

**PENGEMBANGAN MEDIA *BIG BOOK* SEBAGAI STRATEGI  
MENSTIMULASI PERKEMBANGAN BAHASA ANAK  
DI TK AN-NUR POLEJIWA KECAMATAN  
MALANGKE BARAT**

*Skripsi*

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo untuk  
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang  
Sarjana pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*



**IAIN PALOPO**

**Diajukan Oleh**

**INDAH SARI**  
20 0207 0011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

**PENGEMBANGAN MEDIA *BIG BOOK* SEBAGAI STRATEGI  
MENSTIMULASI PERKEMBANGAN BAHASA ANAK  
DI TK AN-NUR POLEJIWA KECAMATAN  
MALANGKE BARAT**

*Skripsi*

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo untuk  
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang  
Sarjana pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*



**IAIN PALOPO**

**Diajukan Oleh**

**INDAH SARI**  
20 0207 0011

**Pembimbing:**

- 1. Dr. Muhammad Guntur, S.Pd.,M.Pd.**
- 2. Rifa'ah Mahmudah Bulu', S.Kg., M.Kes**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : INDAH SARI  
NIM : 2002070011  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 1 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan



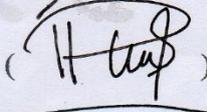
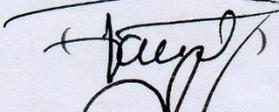
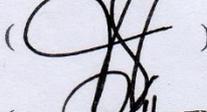
INDAH SARI  
2002070011

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Big Book Sebagai Strategi Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Di TK An-Nur Polejiwa Kecamatan Malangke Barat” yang ditulis oleh Indah Sari Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 20 0207-0011, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari kamis 14 Agustus 2025. telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 14 Agustus 2025

### TIM PENGUJI

- |   |               |   |
|---|---------------|---|
| 1. Rifa'ah Mahmudah Bulu', S.KG. M.Kes. | Ketua Sidang  | (  )  |
| 2. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd. M.Pd   | Penguji I     | (  ) |
| 3. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M. Ag.    | Penguji II    | (  ) |
| 4. Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd     | Pembimbing I  | (  ) |
| 5. Rifa'ah Mahmudah Bulu', S.KG. M.Kes. | Pembimbing II | (  ) |

### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.  
NIP-19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Pertiwi Kamariah Hasis S.Pd., M.Pd  
NIP 19850917 201101 2 018

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى  
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ (اما بعد)

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan berjudul “Pengembangan Media Big Book Sebagai Strategi Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Di TK An-Nur Polejiwa Kecamatan Malangke Barat”.

Shalawat dan salam atas junjungan Nabi muhammad Saw, yang merupakan suri tauladan bagi umat Islam selaku para pengikutnya. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Institut Agama Islam Negeri Palopo, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bimbingan, bantuan, nasehat, dorongan, saran, dan kerjasama dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak yang tak terhingga dari ketulusan hati terkhusus kepada kedua orang tercintaku yaitu **Ayahanda Sahidin** yang senantiasa mendoakan dan mendukung anak perempuannya terutama dalam urusan perkuliahan dan **Ibunda Nurtang** yang tersayang karena telah membesarkan sejak kecil hingga dewasa dan mendidik

penulis dengan kasih sayang yang tak terhingga, yang selalu mendukung penulis dalam setiap situasi dan kondisi, memberikan nasehat dan saran kepada anak perempuannya semasa hidupnya, orang yang berpengaruh penting terhadap penulis terutama dalam urusan perkuliahannya dan selalu mendoakan anaknya agar selalu diberi kelancaran dalam urusannya, semoga bapak dan ibu panjang umur dan sehat selalu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Dr. Abbas Langaji, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Masruddin, M.Hum., dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Takdir, S.H.,M.H., M.K.M.
2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. Selaku Wakil Dekan I, Hj. Nursaeni, S. Ag. Selaku Wakil Dekan II, Dr. Taqwa,S.Pd. M.Pd. Selaku Wakil Dekan III.
3. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Palopo, Rifa'ah Mahmuda Bulu, S.Keg., M.Kes selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, beserta para Dosen dan staf yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.

4. Dr. Muhammad Guntur, S.Pd.,M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Rifa'ah Mahmuda Bulu, S.Keg., M.Kes selaku Dosen Pembimbing II yang selama ini meluangkan waktu dan memberikan ilmunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis menyusun skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Penguji I dan Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. selaku Dosen Penguji II yang telah banyak memberikan kritik dan saran demi kelengkapan skripsi ini.
6. Para Dosen dan Pegawai dikampus Institut Agama Islam Negeri Palopo yang selama ini banyak membantu selama perkuliahan.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Zainuddin S., S.E., M.Ak dan segenap karyawan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
8. Sutina Selaku Kepala Sekolah dan Astuti Selaku guru TK An-Nur Polejiwa.
9. Kepada saudara tersayang yaitu kakak laki-laki penulis Ikbal dan kakak perempuan penulis Nurlela, Devi Permatasari yang selama ini sudah memberikan dukungan terutama finansial atau pun keperluan-keperluan kuliah penulis yang selalu diusahakan serta selalu mendoakan juga, semoga yang telah diberi menjadi berkah dan pahala dan semoga diberi balasan yang terbaik dari Nya.
10. Kepada sahabat penulis (Indri Febriani, Intan Cahya, Putri Junaidi, Klaramita, Hilda Marwis, Dan Nadia Syafirah) yang selalu ada menemani dalam suka dan duka, memberikan semangat, masukan dan dukungan serta motivasi dari sejak dibangku perkuliahan hingga pada tahap penyelesaian skripsi

11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Palopo (khususnya kelas A), dan teman-teman PLP II TK Islam Asbary serta teman-teman KKN Posko 103 desa Pongkeru yang selama ini membantu dan memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bantuan, motivasi, dorongan, kerjasama dan amal yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak dari Allah Swt. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan semoga Allah Swt menuntun kearah yang benar dan lurus, Aamiin.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Pedoman Transliterasi Arab Latin pada penulisan skripsi ini mengacu pada hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

#### 1. Konsonan

**Tabel 0.1 Transliterasi Konsonan**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik diatas)

ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik diatas)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik diatas)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ع	‘ain	‘	Apostrof terbaik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza	ـَ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

*Hamsah* ( ء ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa di beri tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab. Seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa arab yang lambnagnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

**Tabel 0.2 Transliterasi Vocal Tunggal**

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangny berupa gabungan antara harakat an huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

**Tabel 0.3 Transliterasi Vocal Rangkap**

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
اُو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ :kaifa

هَؤُلَ : haula

1. *Maddah*

Maddah atau vokal Panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

**Tabel 0.4 Transliterasi Maddah**

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ... اِ... اِ... اِ...	<i>Fathah dan Alif atau ya</i>	Ā	A dengan garis diatas
اِ...	<i>Kasrah atau ya</i>	ī	I dan garis di atas
اُ...	<i>Dhammah atau wau</i>	ū	U dan garis diatas

Garis datar di atas huruf *a*, *i*, dan *u* bisa juga di ganti dengan garis lengkung seperti huruf *v* yang terbalik menjadi *â*, *î*, dan *û* . Model ini sudah dibakukan dalam font semua sistem operasi.

Contoh:

مَاتَ : mâta

رَمَى : ramâ

يَمُوتُ :yamûtu

## 2. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *Fathah*, *Kasrah* dan *Dammah* transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau kata yang terakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭahitu* ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

## 3. *Syaddah (Tasydîd)*

*Syaddah* atau *Tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah *Tasydîd*(◌◌), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjānā*

الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُهُم	: <i>nu'ima</i>
حَدُّو	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah, maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah(i)*.

Contoh:

حَلِي	: 'alī (bukan 'aly atau 'aliyy)
حَرَبِي	: 'arabi (bukan 'arabiyy atau 'araby)

#### 4. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang transliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qomariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>Al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>Al-zalzalāh</i> ( <i>az-zalzalāh</i> )
الفَلْسَفَةُ	: <i>Al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>Al-bilādu</i>

#### 5. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi apostrof hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh :

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أَمْرٌ : umirtu

#### 6. Penulisan Bahasa Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan Bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*FīZilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-'Ibārāt bi 'umūm al-laḥẓ lā bi khusūṣ al-sabab*

#### 7. *Laḥẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *ta marbūṭah*di akhir kata yang disandarkan kepada *Laḥẓ al-Jalālah*ditransliterasikan dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi raḥmatillāh*

## 8. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All caps*) dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (EYD) yang berlaku. Huruf kapital misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama dalam permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan(CK,DP,CDK dan DR).

Contoh :

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan*

*Ṣyahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fih al-Qur'ān*

*Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī*

*Abū Naṣr al-Farābī*

*Al-Gazālī*

*Al-munqiz min al-Ḍalāl*

## **B. Daftar singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt., : *Subhanahu Wata'ala*

Saw., : *Sallallahu 'Alaihi Wassallam*

As : *'alaihi al-salam*

Ra : *Radialla 'anha*

H : Hijriyah

M : Masehi

SM : Sebelum Masehi

L : Lahir Tahun ( untuk orang yang masih hidup saja)

W : Wafat

HR : Hadis Riwayat

No. : Nomor

Vol : Volume

IAIN : Institut Agama Islam Negeri

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR HADIST</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR KUTIPAN AYAT</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xxv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Pengembangan.....	9
D. Manfaat Pengembangan .....	9
1. Manfaat Teoretis .....	10
2. Manfaat Praktis .....	10
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	10
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan .....	11
1. Asumsi .....	11
2. Keterbatasan Pengembangan.....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Penelitian yang Relevan .....	12
B. Landasan Teori .....	14
a. Definisi Penelitian dan Pengembangan .....	14
b. Model Penelitian Pengembangan .....	16
c. Jenis-jenis Media Pembelajaran .....	17
d. Big Book .....	18
e. Stimulasi Perkembangan Bahasa .....	20
f. Bahasa Anak .....	24
C. Kerangka Pikir .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	31
D. Prosedur Pengembangan .....	31

1. Tahap Penelitian Pendahuluan .....	31
2. Tahap Pengembangan Produk Awal .....	32
3. Tahap Validasi Ahli .....	33
4. Tahap Uji Coba .....	33
5. Pembuatan Produk Akhir .....	33
E. Rancangan Produk .....	34
F. Teknik Pengumpulan Data .....	34
1. Observasi .....	34
2. Wawancara .....	35
3. Validasi Ahli .....	35
G. Instrumen Penelitian .....	35
1. Instrumen untuk Ahli Media.....	36
2. Instrumen untuk Ahli Materi .....	37
3. Instrumen Kepraktisan untuk Guru .....	37
H. Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Hasil Penelitian .....	40
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	48
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR KUTIPAN HADITS

Hadist 1 Pendidikan Karakter .....	2
------------------------------------	---

## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Q.S An-Nahl/16:125.....	3
---------------------------------	---

## DAFTAR TABEL

Tabel 0.1 Transliterasi Konsonan .....	ix
Tabel 0.2 Transliterasi Vokal Tunggal .....	xi
Tabel 0.3 Transliterasi Vokal Rangkap .....	xi
Tabel 0.4 Transliterasi Maddah .....	xi
Tabel 1.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian yang Relevan .....	13
Tabel 3.1 Daftar Nama Validator .....	35
Tabel 3.2 Skor Jawaban Ahli Media dan Materi .....	36
Tabel 3.3 Skor Jawaban Siswa .....	36
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Ahli Media .....	36
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Ahli Materi .....	37
Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Kepraktisan untuk Guru .....	37
Tabel 3.7 Kriteria Hasil Penilaian Validator Ahli dan Subjek Uji Coba .....	39
Tabel 4.1 Capaian Pembelajaran .....	41
Tabel 4.2 Indikator Bahasa .....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	28
Gambar 3.1 Lokasi TK An-Nur Polejiwa Kecamatan Malangke Barat.....	31
Gambar 4.1 Desain Media Big Book .....	45
Gambar 4.2 Media Big Book Siap Pakai .....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrumen Observasi Awal dan Akhir
- Lampiran 2. Lembar Modul Ajar
- Lampiran 3. Lembar Permohonan Surat Izin Meneliti
- Lampiran 4. Lembar Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 5. Lembar Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 6. Lembar Surat keterangan Mengaji
- Lampiran 7. Pedoman Wawancara
- Lampiran 8. Lembar Instrumen Penelitian
- Lampiran 9. Lembar Angket Uji Kepraktisan
- Lampiran 10. Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 11. Lembar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Indah Sari, 2025.** “*Pengembangan Media Big Book sebagai Strategi Meningkatkan Stimulasi Perkembangan Bahasa Anak di TK An-Nur Polejiwa Kecamatan Malangke Barat.*” Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Muhammad Guntur dan Rifa’ah Mahmudah Bulu’.

Skripsi ini membahas tentang kurangnya kemampuan berbahasa Indonesia pada anak usia dini di TK An-Nur Polejiwa Kecamatan Malangke Barat, hal ini dapat terlihat dari proses pembelajaran di kelas. Salah satu penyebabnya adalah faktor lingkungannya dan minimnya penggunaan media pembelajaran yang interaktif serta alat bantu yang dapat merangsang kemampuan berbahasa anak. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui peran media *big book* sebagai strategi dalam meningkatkan stimulasi perkembangan bahasa bagi anak di TK An-Nur Polejiwa. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian pengembangan dengan model penelitian ADDIE yang tahapan penelitian yang terdiri dari analisis, perancangan, pengembangan, dan praktisan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan angket. kemudian dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya media *big book* sebagai strategi dalam pengembangan bahasa Indonesia bagi anak sangatlah efektif. Hal ini berdasarkan hasil penelitian, dari segi keberhasilan media yang dikembangkan memperoleh skor 90% sangat praktis. Dengan demikian penggunaan media *big book* sebagai wadah dalam meningkatkan stimulasi perkembangan bahasa bagi anak sangat dianjurkan untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

**Kata kunci:** Perkembangan Bahasa, *Big Book*, Media Pembelajaran

**Diverifikasi oleh UPB**

## ABSTRACT

**Indah Sari, 2025.** *“The Development of Big Book Media as a Strategy to Enhance Language Development Stimulation of Children at TK An-Nur Polejiwa, West Malangke District.”* Thesis of Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Supervised by Muhammad Guntur and Rifa’ah Mahmudah Bulu’.

This thesis discusses the lack of Indonesian language proficiency among early childhood students at TK An-Nur Polejiwa, West Malangke District, as observed during classroom learning activities. One of the contributing factors is the surrounding environment and the limited use of interactive learning media as well as teaching aids that can stimulate children’s language skills. The purpose of this study is to examine the role of big book media as a strategy to enhance language development stimulation for children at TK An-Nur Polejiwa. This research applied a development research design using the ADDIE model, which consists of analysis, design, development, and implementation stages. Data were collected through observation, interviews, and questionnaires, then analyzed using a descriptive quantitative method. The findings indicate that the use of big book media as a strategy for Indonesian language development among children is highly effective. Based on the research results, the developed media achieved a 90% score in terms of practicality. Therefore, the use of big book media as a tool to enhance language development stimulation in children is strongly recommended for classroom learning activities.

**Keywords:** Language Development, Big Book, Learning Media

**Verified by UPB**

## الملخص

إنداه ساري، ٢٠٢٥. "تطوير وسيلة الـ *Big Book* كإستراتيجية لتعزيز تحفيز تنمية قدرات اللغة لدى الأطفال في روضة الأطفال النور بوليجيوا، مقاطعة مالانجكي الغربية." رسالة جامعية، في شعبة التربية الإسلامية للطفولة المبكرة، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. بإشراف: محمد غونتور، ورفاعة محموده بولو.

تناول هذه الرسالة ضعف مهارات التحدث باللغة الإندونيسية لدى أطفال روضة الأطفال النور بوليجيوا، مقاطعة مالانجكي الغربية، وهو ما يتضح من خلال عملية التعليم والدرس داخل الصف. ومن أسباب هذه المشكلة البيئة المحيطة وقلة استخدام الوسائل التعليمية التفاعلية والأدوات المساعدة التي يمكن أن تحفز القدرات اللغوية للأطفال. يهدف هذا البحث إلى معرفة دور وسيلة الـ *Big Book* كإستراتيجية في تعزيز تحفيز تنمية قدرات اللغة لدى أطفال روضة الأطفال النور بوليجيوا. نوع البحث المستخدم هو بحث تطويري يعتمد على نموذج *ADDIE* المكون من مراحل: التحليل، التصميم، التطوير، والتطبيق. وقد جمعت البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلة، والاستبيان، ثم حُللت باستخدام المنهج الوصفي الكمي. أظهرت نتائج البحث أن استخدام وسيلة الـ *Big Book* كإستراتيجية في تطوير قدرات اللغة الإندونيسية لدى الأطفال كان فعالاً للغاية. إذ حصلت الوسيلة المطوّرة على نسبة نجاح بلغت ٩٠٪، مما يشير إلى أنها عملية جداً. وبناءً على ذلك، يُوصى باستخدام وسيلة الـ *Big Book* كأداة تعليمية فعّالة في تحفيز تنمية قدرات اللغة لدى الأطفال ضمن عملية التعليم والتعلّم.

**الكلمات المفتاحية:** تنمية قدرات اللغة، الـ *Big Book*، الوسائل التعليمية

تم التحقق من قبل وحدة تطوير اللغة

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masa awal kehidupan atau masa usia dini memiliki peran penting dalam membentuk dasar pertumbuhan dan perkembangan anak. Apa yang dialami dan dipelajari oleh anak selama periode ini dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan mereka di masa mendatang. Oleh karena itu, memberikan pendidikan sejak dini menjadi hal yang penting. Pendidikan pada masa anak usia dini menjadi dasar bagi perjalanan pendidikan selanjutnya, dan perkembangan optimal pada periode ini dapat memengaruhi kemampuan anak untuk belajar dan berinteraksi di masa depan. Pendidikan adalah proses memanusiakan manusia, ini mengandung makna bahwa pendidikan adalah upaya yang dilakukan manusia untuk merubah manusia, tidak hanya sebagai makhluk biologis tetapi juga makhluk yang berbudaya.<sup>1</sup> Yenti menjelaskan bahwa anak pada masa usia dini mengalami proses perkembangan yang cepat dan mendasar, berperan secara fundamental bagi kehidupan mereka yang akan datang<sup>2</sup>.

Pendidikan memiliki peran penting dalam pembentukan karakter seseorang, seperti yang dijelaskan pada Hadis Riwayat Shahih Al-Bukhari Kitab Al Jana'iz no 1358 Perawi Abu Abdullah Muhammad Bin Ismail berikut ini:

---

<sup>1</sup>Bulu, B., Taqwa, T., Rajab, M. ., & Bulu, R. M. (2021). Sikap Peserta Didik pada Pembinaan Kesehatan Mental Berbasis Bimbingan dan Konseling Islam. *Jurnal Konsepsi*, 10(3), 174–186.

<sup>2</sup>Yenti, Y., & Maswal, A. (2021). Pentingnya peran pendidik dalam menstimulasi perkembangan karakter anak di PAUD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 2045-2051.

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَنْبٍ عَنِ الرَّهْرِيِّ عَنِ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ يَنْصِرَانِهِ أَوْ مُجْسِسَانِهِ كَمَا تَلِدُ الْبَهِيمَةُ تُنْتِجُ الْبَهِيمَةَ هَلْ تَرَى فِيهَا جَدْعَاءَ. (رواه البخاري).

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Dza'bi dari Az Zuhriy dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu berkata; Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah. Kemudian kedua orang tunyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nashrani atau Majusi sebagaimana binatang ternak yang melahirkan binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya?”. (HR. Al-Bukhari).<sup>3</sup>

Dari hadis tersebut, penting bagi orang tua untuk menyadari bahwa anak-anak lahir dengan kodrat yang suci dan tidak terjerumus dalam dosa. Sebagai orang tua, bertanggung jawab menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan fitrah anak. Pendidikan agama dan moral memegang peranan penting dalam hal ini; orang tua harus memberikan pedoman yang tepat dan menanamkan nilai-nilai yang menghargai keunikan setiap anak.

Harnita & Arbi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memegang peran penting dalam Islam dan dianggap sebagai fondasi yang krusial untuk membentuk kepribadian, moral, dan spiritualitas anak sejak dini<sup>4</sup>. Pendidikan anak usia dini di dalam Islam mencerminkan ajaran sunnah Nabi Muhammad Saw. Nabi dijelaskan sebagai pendidik yang peduli terhadap pendidikan dan pembentukan karakter anak-anak. Memberikan pendidikan sejak dini dianggap sebagai langkah yang sesuai dengan petunjuk dan contoh yang diberikan oleh Nabi. Anak-anak pada usia dini

<sup>3</sup>Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja'fi, dalam kitab Ahmad bin Ali bin Hajar al-Asqalani, *Fathul Baari*, Kitab. Janaaiz, Juz 3, No. 1385, (Beirut – Libanon: Dar al-Fikr, 1993 M), h. 616.

<sup>4</sup>Harnita, I., & Arbi, A. (2023). Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam: Menuju Merdeka Belajar yang Berlandaskan Nilai-Nilai Agama. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 29858-29865.

sangat rentan dan mudah dipengaruhi. Basri menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini dalam Islam juga dianggap sebagai tahap persiapan untuk pendidikan lebih lanjut<sup>5</sup>. Pondasi iman, karakter, dan nilai-nilai yang ditanamkan pada masa ini akan menjadi dasar yang kuat untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan lebih mendalam di masa depan. Sapitri & Maryati menjelaskan bahwa pendidikan bahasa dalam Islam, selain mencakup pengembangan kemampuan berbahasa, juga melibatkan pemahaman dan pengaplikasian nilai-nilai Islam dalam komunikasi sehari-hari.

Konteks ini, penting untuk mengajarkan cara berbicara yang sopan, menjaga lisannya dari perkataan yang merugikan, serta menggunakan bahasa dengan penuh kesadaran akan ajaran agama. Selain itu, penting juga untuk mengajarkan keterampilan komunikasi yang baik dalam berinteraksi dengan sesama dan menjalin hubungan yang harmonis berdasarkan prinsip-prinsip Islam<sup>6</sup>.

Allah Swt. juga menyarankan selaku umat nabi Muhammad Saw. Untuk menuju ke jalan yang benar dengan cara yang baik. Hal ini di sampaikan pada surah An-Nahl/16:125 berikut:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالتِّي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ  
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

(النحل/١٦ : ١٢٥)

Terjemahnya:

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan

<sup>5</sup>Basri, H. (2021). Optimalisasi peran guru pendidikan anak usia dini yang proporsional. EDUCHILD (Journal of Early Childhood Education), 1(1), 29-45..

<sup>6</sup>Sapitri, A., & Maryati, M. (2022). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Revitalisasi Pendidikan Karakter. al-Afkar, Journal For Islamic Studies, 252-266.

Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.” (An-Nahl/16:125).<sup>7</sup>

Berdasarkan Tafsir dari Al-Wasith jilid 2: Ayat-Ayat ini memuat penjelasan metode dakwah di jalan Allah Swt, Keadilan dan kesetaraan terkait hukuman dan kesabaran menghadapi ujian dan musibah. Sebab turun ayat , *“Dan jika kamu membalas , maka balaslah dengan (balasan) yang sama dengan siksaan yang ditimpahkan kepadamu..”* sebagaimana yang diriwayatkan oleh Hakim, Baihaqi, dan Bazzar dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah Saw. Memandangi Hamzah saat mati syahid dengan kondisi dibantai. Beliau bersabda, “Sungguh, aku akan membantai tujuh puluh orang dari mereka sebagai balasan atas kematianmu. Jibril pun turun saat Nabi Saw. Masih berdiri Jibril menyampaikan ayat-ayat terakhir surah an-nahl, *“Dan jika kamu membalas, maka balaslah dengan (balasan) yang sama dengan siksaan yang ditimpahkan kepadaMu..”* Sampai akhir ayat. Kemudian Rasulullah Saw. Menahan diri dan tidak mengungkapkan apa yang beliau kehendaki lagi. Maksudnya serangan balik dan balasan lantaran kematian Hamzah.<sup>8</sup> Dari ayat tersebut menurut pendapat para ahli tafsir di atas dapat disimpulkan ayat ini mengajarkan tentang kesetaraan dan keadilan bahwa manusia tidak boleh berperilaku tidak adil, adapun jika ingin memberi hukuman harus yang setimpal dengan hukum yang berlaku tidak melebih-lebihkan dan lebih baik lagi jika memaafkan saja tidak meladeni perbuatan jahat orang lain.

Ayat ini memberikan landasan prinsipil untuk pendidikan dalam Islam, menekankan kebijaksanaan, kebaikan, dialog yang baik, dan kesadaran akan

---

<sup>7</sup> Kementrian Agama RI, Al-Qur’an Dan Terjemahnya (jakarta: Departemen Agama RI, 2019).h 281

<sup>8</sup>Wahbah Az-Zuhaili., *Tafsir Al- Wasith*, Jilid 2, Jus 16, Cet 1(Gema Insan 1434 H. 01. 2013 M) 348

ketidaksempurnaan pengetahuan manusia dibandingkan dengan pengetahuan Allah Swt. memerintahkan agar seruan kepada agama dilakukan dengan hikmah, yang dapat diartikan sebagai kebijaksanaan, kecerdasan, dan cara yang baik. Ini menunjukkan bahwa dakwah Islam harus dilakukan dengan cara yang penuh rasa bijaksana dan pengertian, tanpa menyakiti perasaan atau memicu konflik.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), menurut Rinta, adalah lembaga pendidikan yang diakui yang memberikan layanan pembelajaran bagi anak usia dini dalam rentang usia 4-6 tahun<sup>9</sup>. Tujuan utamanya adalah untuk membantu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak, baik dari segi fisik maupun psikis. Proses pengembangan ini mencakup berbagai aspek, seperti agama, moral, sosial, emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik motorik, dan seni. Politon mengemukakan bahwa seluruh upaya ini dilakukan dengan maksud untuk mempersiapkan anak-anak tersebut menghadapi tahap pendidikan yang lebih lanjut<sup>10</sup>. Mustoip menjelaskan bahwa pendekatan ini mencerminkan pendekatan holistik terhadap pendidikan anak usia dini, di mana aspek perkembangan anak diakui sebagai bagian integral dari proses pembelajaran yang komprehensif<sup>11</sup>. Perkembangan bahasa merupakan salah satu dari enam faktor yang harus diperhatikan dalam perkembangan anak usia dini, menurut Pasal 10 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014. Lestari mengidentifikasi empat komponen kemahiran berbahasa, yaitu berbicara,

---

<sup>9</sup>Rinta, A. S., Febriana, D., & Wulandari, R. (2022). Strategi pengelolaan pemasaran pendidikan anak usia dini. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(02 April), 198-205.

<sup>10</sup>Politon, V. A. (2022). Strategi guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Mempersiapkan Peserta Didik Menghadapi Ujian Semester. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, 2(1), 58-72.

<sup>11</sup>Mustoip, S. (2023). Analisis Penilaian Perkembangan dan Pendidikan Karakter di Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum*, 1(3), 144-151.

menyimak, membaca, dan menulis. Menurut Khoiriyah, berbicara merupakan salah satu dari empat kemampuan esensial yang perlu dipelajari anak usia dini. Anak berkomunikasi dengan berbicara, yang memungkinkan mereka untuk berbagi ide dan emosi dengan orang lain<sup>12</sup>.

Bahasa adalah sistem simbol suara yang bermakna dan terartikulasi secara acak dan lazim (dibuat oleh organ suara) yang digunakan sekelompok orang untuk mengomunikasikan pikiran dan perasaan mereka. Stimulasi diperlukan untuk meningkatkan keterampilan berbicara sehingga pesan dapat dikomunikasikan.<sup>13</sup>

Bromley dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurfadilah, kemampuan berbahasa mencakup kemampuan berkomunikasi melalui kata-kata baik secara reseptif (diterima dan diterima) maupun ekspresif (diekspresikan). Misalnya, penggunaan bahasa ekspresif dalam berkomunikasi dengan orang lain mencakup baik menulis maupun berbicara. Bahasa merupakan salah satu dari enam bidang perkembangan yang harus dimaksimalkan pada tahap awal kehidupan. Bahasa, yang menjadi kunci persiapan untuk jenjang pendidikan selanjutnya, terutama dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf. Pentingnya persiapan aspek bahasa, khususnya kemampuan mengenal huruf, menjadi langkah awal yang vital. Menurut Artatiana, kemampuan membaca melibatkan tahap awal yaitu menghafalkan bentuk huruf baik huruf kecil maupun huruf besar<sup>14</sup>. Mereka menekankan bahwa untuk mencapai kemampuan membaca yang lancar, anak perlu memahami dan

---

<sup>12</sup>Lestari, I. (2021). Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 2(2), 113-118.

<sup>13</sup>Hutami, E. P., & Samsidar, S. (2018). Strategi Komunikasi Simbolik Speech Delay Pada Anak Usia 6 Tahun di TK Paramata Bunda Palopo. *Tunas Cendekia : Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 39-43. <https://doi.org/10.24256/cendekia.v1i1.384>

<sup>14</sup>Artatiana, A. (2023). Meningkatkan Kemampuan Membaca Kelas 1 Pada SD Negeri TarusanDanum Dengan Menggunakan PAKEM (Pembelajaran Yang Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan). *Jurnal Ilmiah KanderangTingang*, 14(1), 28-40.

menghafalkan huruf-huruf terlebih dahulu sebelum dapat mengenal kalimat. Rohman mengemukakan bahwa pemahaman yang kurang terhadap huruf dapat menjadi hambatan, mempengaruhi kemampuan anak dalam menguasai kalimat atau membaca dengan lancar<sup>15</sup>. Oleh karena itu, optimalisasi aspek bahasa, khususnya kemampuan mengenal huruf, memiliki peran penting dalam membangun dasar literasi anak usia dini untuk tahap pendidikan selanjutnya.

Menciptakan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan bagi anak melibatkan pemilihan media yang tepat. Dalam konteks pembelajaran anak usia dini, penting untuk memilih media yang memenuhi standar edukatif, teknis, dan estetika. Switri media pembelajaran harus tidak hanya mempromosikan pendidikan yang efektif tetapi juga memenuhi kriteria teknis dalam langkah-langkah pembuatannya. Selain itu, unsur estetika juga menjadi pertimbangan penting, di mana media yang digunakan diharapkan tidak hanya memberikan manfaat edukatif tetapi juga memiliki keindahan visual atau estetika yang dapat meningkatkan daya tarik dan minat anak terhadap pembelajaran<sup>16</sup>. Dengan memenuhi standar ini, pemilihan media pembelajaran dapat menjadi sarana yang efektif dan menyenangkan dalam mendukung proses pembelajaran anak usia dini.

Salah satu strategi untuk meningkatkan potensi siswa, khususnya dalam pengembangan bahasa anak usia dini, adalah dengan memilih sumber belajar atau media yang tepat, efisien, dan efektif serta sesuai dengan tahap perkembangan anak. Media buku besar merupakan salah satu media pembelajaran yang dinilai berhasil. Media buku besar, menurut Solehuddin dalam penelitian Halimatussa'diya,

---

<sup>15</sup>Rohman, Y. A., Rahman, R., & Damayanti, V. S. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas Satu di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5388-5396.

<sup>16</sup>Switri, E. (2022). *Teknologi dan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran*. Penerbit Qiara Media.

merupakan buku cerita yang memiliki keunikan tekstual dan visual sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca secara kolaboratif antara guru dan siswa. Menurut Khasanah, buku ini memiliki ciri khas berupa pola teks yang sederhana, kata-kata yang dapat diulang, serta warna yang beragam sehingga sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangan anak usia dini<sup>17</sup>.

Pada saat observasi di TK An-Nur Polejiwa Kecamatan Malangke Barat, menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa indonesia anak usia 5-6 tahun masih terbilang rendah. Pada usia tersebut, kemampuan berbahasa indonesia anak dikategorikan sebagai belum berkembang. Hal ini disebabkan oleh faktor lingkungannya dimana suku bugis lebih banyak di polejiwa kesehariannya lebih sering menggunakan bahasa daerah ketimbang bahasa indonesia. Akibatnya, kemampuan berbahasa indonesia anak tidak terstimulasi dengan baik. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk mengembangkan media *big book* sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak.

Mengacu pada konteks yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti sangat berminat untuk melaksanakan penelitian dengan judul: "Pengembangan Media *Big book* sebagai Upaya Meningkatkan Stimulasi Perkembangan Bahasa Anak di TK An-Nur Polejiwa Kecamatan Malangke Barat." Tujuannya adalah agar peserta didik dapat lebih mudah merangsang dan meningkatkan kemampuan berbahasa anak, sekaligus memperkuat ketertarikan peserta didik terhadap proses pembelajaran.

---

<sup>17</sup>Khasanah, U., & Suparman, M. A. (2022). Model pembelajaran keterampilan berbicara anak usia dini menggunakan big book: Konsep dan aplikasinya. Prenada Media.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah analisis kebutuhan pengembangan media ajar kemampuan berbahasa peserta didik TK An-Nur Polejiwa Kecamatan Malangke Barat?
2. Bagaimanakah desain media ajar kemampuan berbahasa peserta didik TK An-Nur Polejiwa Kecamatan Malangke Barat?
3. Bagaimanakah hasil validasi ahli pengembangan media ajar kemampuan berbahasa peserta didik TK An-Nur Polejiwa Kecamatan Malangke Barat?
4. Bagaimanakah hasil kepraktisan media ajar kemampuan berbahasa peserta didik TK An-Nur Polejiwa Kecamatan Malangke Barat?

## **C. Tujuan Pengembangan**

Tujuan yang ingin dicapai Pembahasan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui analisis kebutuhan pengembangan media ajar kemampuan berbahasa peserta didik TK An-Nur Polejiwa Kecamatan Malangke Barat.
2. Untuk mengetahui desain pengembangan media ajar kemampuan berbahasa peserta didik TK An-Nur Polejiwa Kecamatan Malangke Barat.
3. Untuk mengetahui hasil validasi ahli pengembangan media ajar kemampuan berbahasa peserta didik TK An-Nur Polejiwa Kecamatan Malangke Barat.
4. Untuk mengetahui hasil kepraktisan media ajar kemampuan berbahasa peserta didik TK An-Nur Polejiwa Kecamatan Malangke Barat.

## **D. Manfaat Pengembangan**

Manfaat dari penelitian ini yang hendak dicapai adalah sebagai berikut.

### 1. Manfaat Teoretis

- a. Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dalam kurikulum merdeka ini.
- b. Diharapkan menjadi sumbangan pemikiran terhadap semua pihak yang terkait, khususnya bagi penulis untuk memahami keadaan di lapangan.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan dapat memberikan koreksi dalam mengembangkan potensi serta prestasi didik
- b. Sebagai pembelajaran berbahasa bagi peserta didik.
- c. Bagi sekolah, dengan adanya pengembangan media ajar kemampuan berbahasa peserta didik TK An-Nur Polejiwa Kecamatan Malangke Barat ini dapat membantu sekolah untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa di kelas.
- d. Bagi penulis, dapat menambah wawasan tentang pengembangan yang dihasilkan dan dapat menjadi sebagai masukan dan referensi lebih lanjut.

### **E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Produk yang akan dikembangkan pada penelitian ini yaitu berupa media ajar kemampuan berbahasa peserta didik TK An-Nur Polejiwa Kecamatan Malangke Barat. Adapun beberapa spesifikasi produk yang diharapkan antara lain.

1. Media ajar yang dikembangkan diperuntukkan untuk peserta didik TK An-Nur Polejiwa Kecamatan Malangke Barat.
2. Menampilkan gambar-gambar dalam media ajar sebagai pelengkap modul pembelajaran.
3. Media ajar yang di kembangkan dibuat sesuai susunan modul pembelajaran yang sudah ada sebelumnya.

## **F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

### **1. Asumsi**

Terdapat beberapa asumsi yang mendasari pengembangan media ajar kemampuan berbahasa peserta didik TK An-Nur Polejiwa Kecamatan Malangke Barat diantaranya sebagai berikut:

- a. Pada media ajar yang ada pada modul pembelajaran merupakan bahan ajar yang kurang diminati oleh peserta didik sehingga menimbulkan ketidak tertarikannya peserta didik.
- b. Peserta didik akan mendapatkan pelajaran baru dan meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada pembelajaran berbahasa.

### **2. Keterbatasan Pengembangan**

Adapun keterbatasan pengembangan yang dialami oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan pengembangan media ajar ini membutuhkan waktu yang lama agar dapat menjadi media ajar yang utuh.
- b. Penyusunan pengembangan media ajar ini membutuhkan narasumber yang banyak dan tepat untuk mengumpulkan informasi.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian, "*Pengembangan Media Big Book Alfabet untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet pada Anak Usia 4-5 Tahun*," oleh Mega Triana, Sumardi, dan Taopik Rahman, adalah untuk membuat media big book yang dapat membantu siswa dalam mengenal huruf.<sup>18</sup>

Persamaan dari peneliti sebelumnya menggunakan jenis penelitian Design Based Research, penelitian ini menggunakan jenis penelitian Research and Development. Persamaan antara temuan peneliti terlihat pada fakta bahwa keduanya mengembangkan media big book.

2. Penelitian "*Pengembangan Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun*" merupakan judul penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Iftitah Ainur Rizky, Fahrudin, Ika Rachmayani, dan Baik Nilawati Astini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan media big book dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa TK Mekar Sari Perumnas tahun 2021 yang berusia antara 4-5 tahun.<sup>19</sup>

Persamaan yang peneliti temukan karena keduanya pengembangan, para peneliti menemukan kesamaan antara kedua penelitian tersebut, termasuk penggunaan jenis penelitian yang sama (R&D). Perbedaannya dapat dilihat dari judulnya:

---

<sup>18</sup>Triana, M., Sumardi, S., & Rahman, T. (2020). Pengembangan Media *Big book* Alfabet Untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal PAUD Agapedia*, 4(1), 24-38.

<sup>19</sup>Rizki, I. A., Fahrudin, F., Rachmayani, I., & Astini, B. N. (2021). Pengembangan Media *Big book* untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 2(2), 243-247

peneliti saat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, sedangkan tujuan peneliti sebelumnya adalah untuk meningkatkan kemampuan berbicara.

3. Penelitian dilakukan oleh Riska Sulistyawati dan Zahrina Amelia dengan judul Penelitian “Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Media Big book”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan bagaimana media big book dapat membantu anak-anak berusia antara lima dan enam tahun mengembangkan kemampuan berbicara mereka..<sup>20</sup>

Persamaan yang peneliti temukan adalah menggunakan media big book. Perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya, jenis penelitian terdahulu adalah penelitian tindakan kelas (PTK).

Adapun pemaparan singkat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Mega Triana, Sumardi, Taopik Rahman	Pengembangan Media <i>Big book</i> Alfabet Untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet Anak Usia 4-5 Tahun	Kedua penelitian ini sama-sama melakukan pengembangan media <i>big book</i>	Penelitian terdahulu menggunakan <i>Design Based Research</i> sedangkan pada penelitian ini menggunakan <i>Research and Defelopment</i>
2	Iftitah AinurRizky, Fahrudin, Ika Rachmayani	Pengembangan Media <i>Big book</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan	Kedua penelitian ini menggunakan	Dalam penelitian ini pengembangan kemampuan berbicara sedangkan penulismengembang

<sup>20</sup>Sulistyawati, Riska, and Zahrina Amelia. “Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Media Big Book” 2, no. 2 (2020).

	dan Baik Berbicara Anak jenis penelitian kan kemampuan
NilawatiAstini	Usia 4-5 Tahun <i>R&amp;D</i> berbahasa.
3	RiskaSulistya Meningkatkan Kedua Dalam penelitian ini
wati dan	Kemampuan penelitian ini menggunakan
Zahrina	Berbicara Anak sama-sama penelitian tindakan
Amelia	Melalui Media melakukan kelas (PTK)
	<i>Big book</i> pengembangan sedangkan penulis
	media <i>big book</i> menggunakan <i>R&amp;D</i>
	melakukan
	pengembangan

## B. Landasan Teori

### a. Definisi Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan menurut Rayanto, adalah prosedur yang berupaya menciptakan dan mengevaluasi barang yang selanjutnya akan digunakan dalam rangka pendidikan dan pembelajaran. Upaya untuk mengembangkan dan memproduksi suatu produk, seperti sumber daya, media, instrumen, atau metode pengajaran, dikenal sebagai penelitian pengembangan. Produk tersebut tidak dimaksudkan untuk menguji gagasan; melainkan dimaksudkan untuk mengatasi kesulitan belajar di laboratorium atau ruang kelas.. Putra *et. all* juga memberikan definisi serupa, yaitu bahwa penelitian pengembangan merupakan usaha untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang akan digunakan dalam konteks pendidikan<sup>21</sup>.

Yulianti menjelaskan proses mengubah spesifikasi desain menjadi bentuk nyata dikenal sebagai pengembangan. Pengembangan atau yang biasa disebut penelitian pengembangan, di sisi lain, berupaya menghubungkan penelitian dengan

<sup>21</sup>Putra, D. D., Okilanda, A., Arisman, A., Lanos, M. E. C., Putri, S. A. R., Fajar, M., ...&Wanto, S. (2020). Kupas Tuntas Penelitian Pengembangan Model Borg & Gall. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 3(1), 46-55.

praktik instruksional, menurut Zaini. Beberapa sudut pandang ini memperjelas bahwa pengembangan adalah proses yang berkonsentrasi pada pembuatan produk, termasuk alat bantu pembelajaran, media pendidikan, atau media. Agar produk-produk ini dapat digunakan dengan sukses dalam konteks pendidikan atau pembelajaran, tujuan utamanya adalah merancang, mengembangkan, dan memvalidasinya. Prosedur ini mungkin perlu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik pendidikan dan mengubah spesifikasi desain menjadi bentuk nyata.

Hanafi menjelaskan bahwa penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*) atau yang biasa disebut "Pengembangan" memang dianggap sebagai strategi atau metode penelitian yang efektif untuk meningkatkan praktik pembelajaran. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat fokus pada pengembangan produk-produk seperti media ajar, media, atau strategi pembelajaran untuk memperbaiki dan memajukan pengalaman belajar<sup>22</sup>. Penelitian pengembangan menjadi kunci dalam usaha mencari solusi konkret terhadap masalah-masalah pembelajaran dengan menciptakan produk-produk yang dapat diimplementasikan dalam dunia pendidikan.

#### b. Model Penelitian Pengembangan

Penelitian menggunakan model *Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation* (ADDIE) yang sesuai untuk membuat bahan ajar model *big book* untuk mendorong perkembangan bahasa anak di TK An-Nur Polejiwa Kecamatan Malangke Barat. Salah satu model desain pembelajaran

---

<sup>22</sup>Audri, A. F., Gandamana, A., Simanjuntak, S., Tarigan, D., & Tambunan, H. P. (2024). Pengembangan Media Ular Tangga dalam Pembelajaran Tematik pada Tema Lingkungan Sahabat Kita terhadap Siswa Kelas V SDN 104188 Medan Krio. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 2806-2820.

sistematis, menurut Rayanto, adalah model ADDIE. Rayanto menegaskan bahwa unsur sistematis pendekatan prosedural sistem telah diterapkan dalam berbagai praktik metodologis untuk desain dan pengembangan bahan ajar berbasis komputer, bahan ajar audio visual, dan teks pada tataran desain dan pengembangan bahan ajar. Terdapat lima langkah dalam model penelitian ini., yaitu:

1. *Analysis* (Analisis): Tahap di mana peneliti mengidentifikasi kebutuhan dan masalah spesifik dalam konteks pembelajaran bahasa anak di TK An-Nur Polejiwa Kecamatan Malangke Barat.
2. *Design* (Desain): Pembuatan desain rinci untuk mengatasi masalah dan memenuhi kebutuhan pembelajaran, termasuk merancang media *big book*.
3. *Development* (Pengembangan): Implementasi desain dengan menciptakan media *big book* sesuai dengan kebutuhan anak-anak TK An-Nur Polejiwa Kecamatan Malangke Barat.
4. *Implementation* (Implementasi): Penerapan produk yang telah dikembangkan ke dalam lingkungan pembelajaran di TK An-Nur Polejiwa Kecamatan Malangke Barat.
5. *Evaluation* (Evaluasi): Penilaian terhadap efektivitas media *big book* tersebut, baik dari segi pembelajaran bahasa anak maupun dampaknya terhadap pengembangan bahasa.

c. Jenis-jenis media pembelajaran

Menurut Shidarta ada tiga jenis media pembelajaran, yaitu :

1. Media visual

Media visual merupakan jenis media yang dapat terlihat. Guru sering menggunakan media visual ini sebagai dukungan dalam menyampaikan materi

pembelajaran. Media visual sendiri dibagi menjadi dua kategori, yakni media yang dapat diproyeksikan (*projected visual*) dan media yang tidak dapat diproyeksikan (*non-projected visual*). Media visual yang dapat diproyeksikan adalah jenis media yang memanfaatkan alat proyeksi atau menggunakan proyektor. Materi yang akan diajarkan oleh guru dapat terlihat pada layar (*screen*) ketika menggunakan media proyeksi. Media proyeksi ini dapat berupa gambar diam atau gambar bergerak (*video*). Sebaliknya, media visual yang tidak dapat diproyeksikan meliputi gambar diam/mati, media grafis, media model, dan media realita.

## 2. Media audio

Media audio adalah jenis media yang berfokus pada indera pendengaran, hanya dapat didengar, dan menyebabkan pikiran, emosi, fokus, dan keinginan anak untuk mempelajari suatu tema terstimulasi. Radio, CD, dan perangkat lain merupakan contoh media audio. Tujuan penggunaan media audio dalam pendidikan anak usia dini adalah untuk melatih keterampilan mendengarkan.

## 3. Media audio visual

Media audio visual atau sering dikenal sebagai media visual-auditori, media audio visual merupakan perpaduan antara media audio dan visual. Karena konten topik disajikan secara lebih menyeluruh dan ideal, media ini dianggap komprehensif dalam hal pengajaran anak-anak. Peran guru tidak terlalu dominan dalam penyampaian media ini; dalam konteks ini, guru lebih berfungsi sebagai fasilitator atau memberikan dukungan kepada anak selama proses pembelajaran<sup>23</sup>.

---

<sup>23</sup>Permana, B. S., Hazizah, L. A., & Herlambang, Y. T. (2024). Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 4(1), 19-28..

#### d. *Big Book*

Mardiyantiet. *All* menjelaskan bahwa *big book* berfungsi sebagai media dengan ciri-ciri unik, di mana baik teks maupun ilustrasinya diperbesar, dan memiliki kualitas yang berbeda dalam gaya gambar dan warna. Prawiyogi menunjukkan bahwa untuk pembelajaran yang efektif, perlu ada kegiatan membaca kolaboratif yang melibatkan guru dan siswa. Buku ini terkenal karena warnawarnanya yang hidup, visual yang menarik, atau frasa yang berulang, bersama dengan alur cerita yang mudah diantisipasi dan teks berirama yang dapat dinyanyikan. Seperti yang dicatat oleh Susanti *et al.*, *big book* memungkinkan siswa untuk belajar membaca melalui hafalan dan pembacaan berulang. Mendukung pandangan ini, Yani menyebutkan bahwa media *big book* adalah sumber bacaan yang mencakup gambar dan teks dalam format yang lebih besar. Dimensi media *big book* ini dapat bervariasi, mulai dari A3 hingga A4 hingga A5, atau dapat disesuaikan berdasarkan ukuran kelas yang digunakan.<sup>24</sup>

*Big book* memiliki ciri atau kualitas yang mewakili manfaat utama *big book* itu sendiri, membuatnya sangat cocok bagi guru untuk mengajarkan anak-anak bahasa di semua bidang, termasuk mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara.. Menurut Adnan *et. all* karakteristik *Big book* adalah sebagai berikut: 1. pola pengulangan, 2. pola pengulangan kumulatif, 3. irama (seperti irama bayi *Inursery I Rhymes*), 4. pola bacaan berdasarkan pada budaya yang dikenal oleh anak, dan 5. alur cerita yang mudah ditebak<sup>25</sup>.

---

<sup>24</sup>Yani, M. N. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran PBL Berbantuan Media Bigbook Pada Siswa Kelas I SD Inpres Nawaripi. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*, 1(5), 131-139.

<sup>25</sup>Wati, T. D., Tutut, T., & Lidia, L. (2022). Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Hijriah Iii Palembang. *Al Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education (IJECIE)*, 6(1), 113-126.

Prawiyogi menjelaskan bahwa *big book*, sebagai alat media pembelajaran anak, menjadi suatu metode yang efektif dan menarik dalam memfasilitasi perkembangan berbagai keterampilan pada tahap awal kehidupan anak-anak. Dengan ukurannya yang besar, buku ini menarik perhatian anak-anak dan memberikan pengalaman visual yang kuat. *Big book* sering digunakan dalam pendidikan anak usia dini dan prasekolah, terutama untuk memperkenalkan konsep-konsep dasar, membantu perkembangan keterampilan bahasa, dan merangsang imajinasi anak-anak<sup>26</sup>.

Sitepu menguraikan bahwa *big book* dapat berisi cerita naratif, gambar-gambar yang berwarna-warni, serta elemen-elemen interaktif seperti flap atau elemen taktil yang bisa disentuh anak-anak<sup>27</sup>. Yani menjelaskan bahwa keberagaman topik dalam *big book* juga dapat mendukung pengenalan anak-anak terhadap konsep-konsep seperti angka, huruf, bentuk, warna, dan lainnya. Melalui interaksi dengan buku yang besar dan penuh warna, anak-anak dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap dunia sekitar dan mengembangkan keterampilan bahasa seperti kosakata, pemahaman cerita, dan keterampilan berbicara<sup>28</sup>.

Kiswari mengemukakan bahwa penting untuk memilih *big book* yang sesuai dengan tahap perkembangan anak dan konten yang mendukung tujuan pendidikan tertentu. Dengan mendukung metode ini, pengajar dan orang tua dapat

---

<sup>26</sup>Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan media big book untuk menumbuhkan minat membaca di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446-452.

<sup>27</sup>Sitepu, J. M., Nasution, M., & Masitah, W. (2021). The Development Of Islamic Big Book Learning Media For Early Children's Languages. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 735-743.

<sup>28</sup>Yani, M. N. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran PBL Berbantuan Media Bigbook Pada Siswa Kelas I SD Inpres Nawaripi. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*, 1(5), 131-139.

menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan mendidik bagi anak-anak, memberikan fondasi yang kuat untuk perkembangan pendidikan mereka<sup>29</sup>.

#### e. Stimulasi Perkembangan Bahasa

Stimulasi memiliki peran penting dalam mendukung tumbuh kembang anak. Stimulasi adalah rangsangan yang datang dari luar anak dan dapat membantu mempercepat perkembangannya. Anak yang mendapatkan stimulasi yang terarah dan teratur cenderung memiliki perkembangan yang lebih baik.<sup>30</sup>

Stimulasi untuk perkembangan bahasa dapat dicapai melalui berbagai metode. Stimulasi sensorik muncul dari pendengaran (*auditory expressive language development dan auditory receptive language development*) dan penglihatan (*visual language development*), sehingga sangat penting untuk mendorong perkembangan bahasa. Ini termasuk terlibat dalam bermain sambil belajar dan mendorong interaksi sosial. Selain itu, orang tua dapat memperkaya kosakata anak-anak mereka, meningkatkan keinginan mereka untuk berpartisipasi dalam diskusi, yang membantu menyempurnakan kemampuan berbicara anak. Terlibat dalam percakapan juga meningkatkan kemampuan anak-anak untuk mengartikulasikan kata-kata dengan jelas, menyusun kalimat dengan benar, dan memperluas kosakata anak. Peran orang tua sangatlah penting untuk menstimulasi anak dan mempercepat berbicara. Orang tua memegang peranan yang sangat penting membantu anak-anak belajar berbicara.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup>Kiswari, F. R., Sayekti, I. C., &Khanifah, S. (2022). Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Dongeng melalui Penggunaan Media Big Book pada Peserta Didik Kelas II MIN 4 Sragen. *Educatif Journal of Education Research*, 4(3), 87-95.

<sup>30</sup>Egga Koni Slamet Riyadi and Sri Sundari, "Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Perkembangan Anak Pra Sekolah Usia 60-72 Bulan," *Jurnal Ilmu Kebidanan* 6, no. 2 (2020): 59–75.

<sup>31</sup>Reni Wahyu Triningsih, Hening Ryan Aryani, and Qismatul Mutoharoh, "Musik Sebagai Stimulasi Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini : Literature Review,.

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang bertujuan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun apa yang dilakukan melakukan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan memberikan pengaruh dan kontribusi yang sangat besar bagi perkembangan diri anak. Pendidikan dalam hal ini dipahami sebagai suatu tindakan yang dilakukan oleh sengaja oleh seorang pendidik (guru) dan pengasuh anak guna mencapai tujuan yang telah dicapai kondisi yang lebih baik bagi anak.<sup>32</sup>

Lingkungan juga memiliki peran penting dalam perkembangan anak. Lingkungan yang merangsang akan mendorong perkembangan anak, sementara lingkungan yang tidak merangsang dapat menghambat perkembangannya. Oleh karena itu, penting bagi lingkungan sekitar anak untuk memberikan dukungan dan stimulus yang sesuai agar potensi anak dapat berkembang secara optimal. Terkait dengan perbendaharaan bahasa, kosa kata, dan kemampuan sosial anak, sangat benar bahwa stimulasi yang tepat perlu diberikan untuk mendukung perkembangan mereka. Menyediakan kegiatan yang merangsang kemampuan berbahasa anak merupakan langkah penting. Bimbingan dan stimulasi yang tepat akan membantu meningkatkan kemampuan berbahasa anak, yang pada gilirannya akan menjadi dasar bagi perkembangan bahasa mereka selanjutnya. Dukungan dan upaya ini sangatlah penting untuk memastikan anak dapat menyalurkan energinya dengan

---

<sup>32</sup> Yusuf, M., & Jurniati, J. (2018). Pengaruh Pendidikan Bagi Perkembangan Anak Usia Dini. *Tunas Cendekia : Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 31–38.

baik dan mengembangkan kemampuan berbahasa mereka secara optimal. Perkembangan bahasa anak usia dini dapat distimulasi oleh lingkungannya.<sup>33</sup>

Lembaga pendidik, guru bertanggung jawab untuk mendorong pertumbuhan keterampilan berbahasa anak-anak. Sangat penting bagi pendidik untuk memiliki keterampilan yang diamanatkan oleh undang-undang agar dapat menjalankan perannya secara efektif. Kemahiran guru memegang peranan penting dalam memengaruhi perkembangan bahasa anak usia dini.<sup>34</sup>

Untuk memastikan pertumbuhan keterampilan bahasa anak yang optimal, salah satu pendekatan yang efektif adalah menyediakan kegiatan-kegiatan yang merangsang dengan cara yang menyenangkan dan menarik bagi anak.<sup>35</sup>

Keluarga merupakan sekolah pertama dalam menumbuh kembangkan perkembangan anak, termasuk dalam mengoptimalkan perkembangan bahasa anak. Menurut Yusuf “kemampuan berbicara dan bahasa merupakan hasil dari belajar melalui peniruan yang didengar anak dari orang lain terutama orangtuanya”. Anak-anak sering meniru (imitator) tindakan dan perilaku orang lain sepanjang hidup mereka.

Kemampuan anak untuk meniru sangat penting untuk mengembangkan keterampilan berbahasa, karena anak cenderung mengulang suara atau kata-kata tertentu yang mereka dengar dari orang-orang di sekitar mereka. Menurut Undang-

---

<sup>33</sup>Riyadi, Egga Koni Slamet, and Sri Sundari. “Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Perkembangan Anak Pra Sekolah Usia 60-72 Bulan.” *Jurnal Ilmu Kebidanan* 6, no. 2 (2020).

<sup>34</sup>Baiq Nunike Resti Aulia and C. Asri Budiningsih, “Tingkat Pemahaman Guru Taman Kanak-Kanak Di Lombok Dalam Stimulasi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): 2259–68.

<sup>35</sup>Triningsih, Aryani, and Mutoharoh, “Musik Sebagai Stimulasi Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini : Literature Review.

Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab IV Pasal 10 ayat 4, "pendidikan keluarga merupakan komponen pendidikan nonformal yang terjadi dalam keluarga, yang menanamkan ajaran agama, nilai-nilai budaya, pelajaran moral, dan keterampilan praktis." Hal ini menunjukkan bahwa keluarga memegang peranan penting dalam perjalanan pendidikan seorang anak, mengingat anak-anak biasanya menghabiskan lebih banyak waktu di rumah daripada di sekolah. Selayaknya keluarga mampu menstimulasi perkembangan anak terutama aspek bahasa, keluarga memberi rangsangan dan model yang baik dan dapat dilakukan melalui pendidikan dan pembiasaan.<sup>36</sup>

Edward Lee Thorndike adalah seorang tokoh psikologi yang memberi pengaruh besar terhadap proses pembelajaran melalui teori pembiasaan atau yang dikenal dengan istilah "*connectionism*" atau koneksionisme. Menurut Thorndike, belajar terjadi karena adanya asosiasi antara stimulus dan respon. Stimulus akan memberikan kesan pada pancaindra, sementara respon akan mendorong seseorang untuk bertindak. Melalui hasil eksperimennya, Thorndike menyusun tiga hukum pembiasaan, yaitu hukum latihan, hukum penggunaan, dan hukum bukan penggunaan. Hukum penggunaan menyatakan bahwa latihan yang dilakukan secara berulang-ulang akan memperkuat hubungan antara stimulus dan respon. Sebaliknya, hukum bukan penggunaan menyatakan bahwa jika latihan dihentikan atau tidak digunakan, hubungan antara stimulus dan respon akan melemah.

Teori lain yang membahas pembiasaan adalah Ivan Pavlov dengan teori kondisioning. Pavlov mengatakan bahwa belajar adalah proses perubahan yang

---

<sup>36</sup>Rani Endah Lestari and Rahma Handayani, "Peran Orang Tua Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini," *Jurnal At-Tabayyun* 6, no. 2 (2023): 113–26, <https://doi.org/10.62214/jat.v6i2.158>.

terjadi karena adanya syarat-syarat yang kemudian menimbulkan reaksi. Menurutnya, untuk membuat seseorang belajar, kita harus memberikan syarat-syarat tertentu. Hal yang terpenting dalam teori kondisioning adalah adanya latihan-latihan yang berkelanjutan.

Pembiasaan merupakan upaya intensif untuk menciptakan lingkungan sebagai sumber dari timbulnya tingkah laku, yang cenderung selalu ditonjolkan oleh individu sebagai proses internalisasi dari norma-norma lingkungan agar diperoleh kematangan dan perkembangan kepribadian yang optimal. Pembiasaan ini pada akhirnya akan menjadi suatu kebiasaan. Inti dari pembiasaan adalah pengulangan terhadap segala sesuatu yang dilaksanakan atau yang diucapkan oleh seseorang. Meskipun pembiasaan dianggap sebagai teknik pendidikan yang efektif, ada kritik terhadap metode ini karena tidak mengajarkan siswa untuk menyadari dengan analisis apa yang dilakukan. Oleh karena itu, pembiasaan harus mengarah kepada pembentukan kebiasaan yang baik.<sup>37</sup>

#### f. Bahasa Anak

Ardiana menjelaskan bahwa bahasa anak adalah sistem komunikasi yang digunakan oleh anak-anak untuk menyampaikan pemikiran, perasaan, dan kebutuhan mereka. Ini melibatkan proses pembelajaran dan pengembangan keterampilan berbicara, pemahaman, serta penguasaan tata bahasa dan kosakata. Bahasa anak tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai kendaraan untuk mengeksplorasi dan memahami dunia sekitarnya. Dalam konteks

---

<sup>37</sup>Muhammad Guntur, "Pengaruh Keteladanan Dan Pembiasaan Terhadap Hasil Belajar PAI Pada Domain Afektif Sisiwa SMK N 2 Kota Palopo," *Jurnal Pendidikan "Iqro"* 8, no. 4 (2020): 150–58.

ini, bahasa anak sering kali mencerminkan pengaruh lingkungan sekitar, seperti keluarga, teman sebaya, dan lingkungan pendidikan<sup>38</sup>.

Sari menguraikan bahwa selama masa perkembangannya, bahasa anak mengalami transformasi dari ekspresi sederhana hingga kemampuan berbicara yang lebih kompleks, mencakup penggunaan kata-kata yang tepat, pembentukan kalimat, dan kemampuan untuk mengadaptasi bahasa sesuai dengan situasi yang berbeda. Bahasa anak juga merupakan cerminan proses kognitif yang kompleks, yang melibatkan pemahaman dunia melalui interpretasi linguistik. Oleh karena itu, bahasa anak bukan hanya sarana komunikasi, tetapi juga jendela ke dalam dunia perkembangan kognitif dan sosial anak-anak<sup>39</sup>.

Ariantiningih menjelaskan bahwa dalam pandangan Islam, bahasa anak dianggap sebagai anugerah Allah yang memerankan peran penting dalam pengembangan pribadi dan spiritual anak. Al-Qur'an dan ajaran Islam menekankan pentingnya komunikasi yang baik dan berbicara dengan lembut kepada anak-anak. Bahasa yang digunakan dalam mendidik anak seharusnya penuh dengan kasih sayang, keadilan, dan pedoman Islam. Rasulullah Saw.

sendiri memberikan contoh bagaimana berbicara dan berinteraksi dengan anak-anak dengan penuh pengertian dan kesabaran<sup>40</sup>.

Rahman *et. all* menjelaskan bahwa dalam Islam, pengajaran bahasa kepada anak-anak juga memiliki dimensi moral dan etika. Orang tua dan pendidik diajak

---

<sup>38</sup>Ardiana, R. (2021). Implementasi Media Pembelajaran pada Kecerdasan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 20-27.

<sup>39</sup>Sari, A. (2021). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun Ditinjau dari Aspek Sintaksis dan Pragmatik. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 2(2), 102-106.

<sup>40</sup>Ariantiningih, S., Munawar, M., & Sagala, A. C. D. (2023). Pengaruh Permainan Pesan Berantai Terhadap Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia 4-5 Tahun Tk Islam Sultan Agung 02 Semarang. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(8), 881-888.

untuk memberikan contoh melalui perkataan dan perbuatan yang baik, sehingga bahasa anak tidak hanya berkembang secara linguistik, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai moral dan kebenaran agama. Memperkenalkan anak-anak pada bahasa Arab, khususnya untuk memahami Al-Qur'an, juga ditekankan sebagai upaya untuk memperkaya bahasa anak dalam konteks keagamaan.<sup>41</sup>

Alhadad *et. all* mengemukakan bahwa Islam mendorong komunikasi yang positif antara orang tua dan anak, di mana anak diberikan ruang untuk menyampaikan pendapat dan pertanyaan mereka. Dalam mendidik anak, penting untuk menjaga kelembutan bahasa agar tidak merendahkan atau merugikan anak<sup>42</sup>. Ridwan menjelaskan bahwa dengan memberikan pendidikan bahasa yang baik, Islam mengajarkan agar anak-anak dapat menjadi anggota masyarakat yang berakhlak baik dan mampu berkomunikasi dengan baik dalam konteks kehidupan sehari-hari mereka<sup>43</sup>.

### C. Kerangka Pikir

Peneliti memulai dengan melakukan observasi di TK An-Nur Polejiwa Kecamatan Malangke Barat. Hasil dari observasi ini, bersama dengan wawancara kepada guru kelas, menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran di sekolah tersebut hanya menggunakan metode belajar seperti bernyanyi, tanpa adanya penggunaan media *big book* sebagai bentuk visualisasi yang dapat memberikan stimulus kepada peserta didik. Oleh karena itu, peneliti mengusulkan solusi berupa

---

<sup>41</sup>Rahman, M. H., Kencana, R., & NurFaizah, S. P. (2020). *Pengembangan nilai moral dan agama anak usia dini: panduan bagi orang tua, guru, mahasiswa, dan praktisi PAUD*. Edu Publisher.

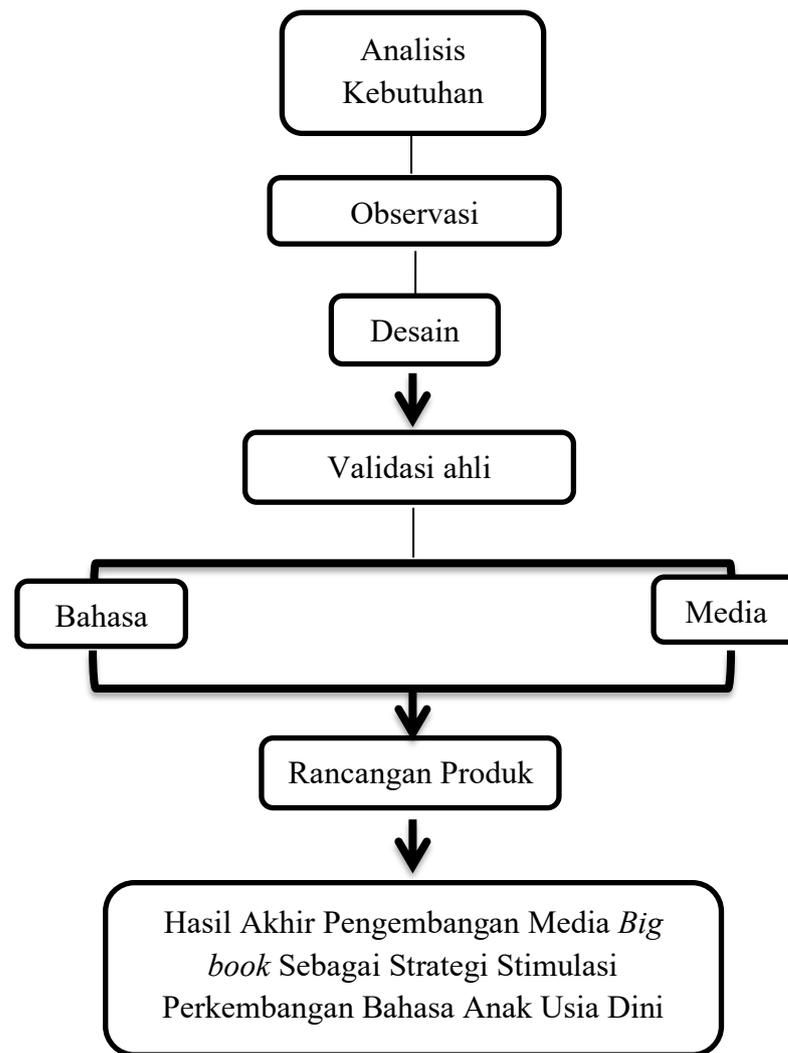
<sup>42</sup>Alhadad, B., Samad, R., & Hamide, A. (2021). Analisis Strategi Guru Dalam Mengembangkan Akhlak Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 3(1), 48-61.

<sup>43</sup>Widosari, D. (2024). Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Pengaruh Negatif Media Sosial Terhadap Siswa Siswi Di Smk Negeri 1 Pantai Labu Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang (Doctoral dissertation, Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara).

media ajar yang memanfaatkan media *big book* sebagai stimulan untuk mendukung perkembangan bahasa peserta didik di TK An-Nur Polejiwa Kecamatan Malangke Barat. Diharapkan, hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Peneliti melakukan pencarian materi-materi terkait perkembangan bahasa anak dalam jurnal atau buku. Setelah itu, merancang tata letak isi modul pembelajaran, mulai dari sampul depan dan belakang, kata pengantar, panduan media ajar, daftar isi, materi perkembangan bahasa anak, soal latihan, rangkuman, uji kompetensi, hingga daftar pustaka.

Validasi atau uji desain merupakan suatu cara untuk memperkuat kualitas media ajar. Tujuannya adalah untuk menilai apakah pemilihan materi dalam modul pembelajaran sudah tepat dan baik. Jika ditemukan kekurangan atau perlu perbaikan, maka dilakukan revisi desain untuk meningkatkan kualitas media ajar yang telah disusun.



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis *Research and Development* (R&D). Kamal menjelaskan bahwa pendekatan penelitian dilakukan dengan memodifikasi atau mengembangkan produk yang sudah ada dengan mengintegrasikannya dengan produk lain, sehingga meningkatkan kualitas dan efektivitasnya dari segi kelayakan<sup>44</sup>.

Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implement* (Implementasi), dan *Evaluate* (Evaluasi). Analisis melibatkan pengamatan secara rinci terhadap model dengan menyusun komponen pembentuknya untuk evaluasi. Desain merupakan perencanaan untuk merancang sesuatu. Pengembangan dilakukan dengan menambahkan atau mengembangkan komponen yang sudah ada agar lebih efektif. Implementasi adalah tahap penerapan hasil pengembangan untuk menilai pengaruhnya. Evaluasi merupakan proses mengevaluasi kelayakan atau keberhasilan dari pengembangan model yang telah dilakukan. Adapun Penelitian ini tidak sampai pada tahap evaluasi (*evaluation*), hanya sampai pada tahap pengembangan (*development*) dan validasi ahli dengan mempertimbangkan waktu penelitian juga sumber daya yang terbatas.

---

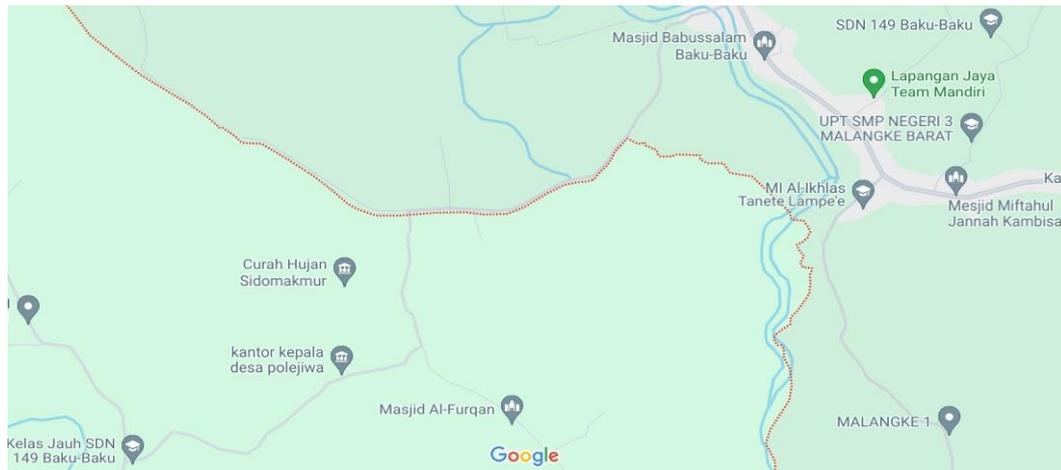
<sup>44</sup>Kamal, M. (2020). Research and Development (R&D) tadribat/drill madrasah aliyah class x teaching materials arabic language. *Santhet: Jurnal Sejarah, Pendidikan, dan Humaniora*, 4(1), 10-18.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *mixed methods*, yang menggabungkan unsur kualitatif dan kuantitatif. Keputusan untuk menggunakan pendekatan ini didasarkan pada jenis penelitian R&D atau penelitian pengembangan yang sedang dilakukan. Pendekatan *mixed methods* memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif dan holistik terhadap fenomena yang diteliti dengan menggabungkan keunggulan dari kedua jenis pendekatan tersebut. Pendekatan *mixed methods* memberikan fleksibilitas kepada peneliti untuk menyesuaikan desain penelitian sesuai dengan kebutuhan dan kompleksitas fenomena yang diteliti. Ini memungkinkan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan lebih baik. Adanya data kuantitatif dapat mendukung replikasi studi dan generalisasi temuan ke dalam populasi yang lebih besar, sementara data kualitatif dapat memberikan wawasan kontekstual yang membantu dalam memahami kompleksitas hasil.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di TK An-Nur Polejiwa yang berlokasi di Dusun To' Bolu, Desa Polejiwa Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan.



**Gambar 3.1 Lokasi TK An-Nur Polejiwa Kecamatan Malangke Barat**

## 2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Semester Genap 2024

## C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelompok B (Usia 5-6 tahun) yang berjumlah 13 peserta didik. Objek penelitian ini adalah *Big Book*. Pada penelitian ini menggunakan media *big book*, tujuan penggunaan media *big book* sebagai bahan ajar adalah untuk memberikan stimulus visual yang kaya dan menarik kepada peserta didik, khususnya anak usia dini.

## D. Prosedur Pengembangan

### 1. Tahap Penelitian Pendahuluan

Pada fase penelitian pendahuluan ini, langkah-langkah model ADDIE diaplikasikan dalam pengembangan media ajar dengan menggunakan media *big book*. Untuk mempermudah jalannya penelitian, disusunlah suatu alur penelitian yang mencakup tahapan-tahapan berikut:

a. Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis bertujuan untuk mengevaluasi kebutuhan akan pengembangan bahan ajar. Tahap ini terdiri dari dua langkah utama. Pertama, melakukan analisis kebutuhan melalui observasi awal di kelas. Langkah kedua adalah observasi akhir di mana media yang harus digunakan diidentifikasi secara cermat.

b. Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan bertujuan untuk menyusun desain awal bahan ajar atau desain produk. Dalam tahap ini, peneliti membuat desain untuk memfasilitasi proses penyusunan media. Tahap perancangan ini menjadi panduan utama dalam penyusunan media yang akan dikembangkan.

c. Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan bertujuan untuk mengembangkan media ajar dalam meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar bahasa, pengembangan instrument penilaian angket respon guru dan pengembangan instrument penilaian ahli. Langkah selanjutnya adalah memvalidasi media ajar yang telah disusun dan dibuat instrument penilaian. Langkah terakhir yaitu revisi, revisi dilakukan setelah produk dan instrument selesai divalidasi.

2. Tahap Pengembangan Produk Awal

Dalam tahap pengembangan produk awal, peneliti merancang media *big book*. Sebelumnya, peneliti telah menyusun media pembelajaran. Strategi dalam media ini mencakup penyusunan kegiatan di sekolah dengan mengintegrasikan unsur gambar dalam media pelajaran.

### 3. Tahap Validasi Ahli

Tahap validasi ahli merupakan bagian dari tahap pengembangan. Tahap validasi merupakan tahapan yang bertujuan untuk menguji produk baik dari segi desain, isi dan konten-konten yang disajikan. pada desain media yang diuji adalah apakah media yang disajikan dapat mudah dipahami dan menarik untuk diterapkan. Kegunaan media yang diuji adalah keefektifan penerapan media tersebut. Apakah media *big book* dapat menstimulasi kemampuan berbahasa pada peserta didik.

### 4. Tahap Uji Coba

Tahap uji coba media *big book* sebagai strategi untuk menstimulasi kemampuan berbahasa anak adalah langkah di mana media *big book* yang telah dikembangkan akan diuji secara praktis untuk mengukur efektivitas dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak. Uji coba ini melibatkan penerapan media *big book* dalam konteks pembelajaran di sekolah atau kelompok anak. Proses uji coba dapat melibatkan observasi, wawancara, dan pengumpulan data lainnya untuk menilai respons dan partisipasi anak-anak dalam pembelajaran dengan menggunakan media *big book*. Hasil dari tahap uji coba ini dapat menjadi dasar untuk mengoptimalkan desain dan implementasi media *big book* sebagai strategi yang efektif dalam merangsang kemampuan berbahasa anak.

### 5. Pembuatan Produk Akhir

Setelah tahap validasi ahli telah diselesaikan dan apabila memperoleh tanggapan baik dari pendidik yang mengatakan bahwa produk ini menarik untuk digunakan, maka dapat dikatakan bahwa produk ini telah selesai dikembangkan sehingga menghasilkan produk akhir yang dapat digunakan sebagai alat menarik ketertarikan peserta didik dalam pengembangan kemampuan berbahasa.

### **E. Rancangan Produk**

Media yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah media *big book*. Media *big book* merupakan media berbentuk gambar dan tulisan dalam ukuran besar. Fungsi media ini adalah membantu meningkatkan perkembangan bahasa anak. Adapun langkah-langkah merancang produk adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan album foto berukuran A3/Sesuai ukuran yang diinginkan.
2. Menyiapkan pensil, penggaris, penghapus, pensil warna, *cutter*, lem kertas (*glue stick*), gunting, kertas asturo, dan kertas origami.
3. Menentukan topik cerita yang berhubungan dengan materi perkembangan bahasa anak.
4. Membuat gambar dan tulisan cerita menggunakan aplikasi canva.
5. Menggunting dan menempelkan kertas bergambar yang telah dicetak di canva.
6. Menghias media *big book* agar lebih menarik.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian memiliki peran penting dalam menyediakan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian secara komprehensif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam pengembangan media *big book* sebagai strategi untuk menstimulasi kemampuan berbahasa anak TK An-Nur Polejiwa Kecamatan Malangke Barat adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian. Jenis observasi yang akan digunakan peneliti adalah observasi terbuka yang didalamnya terdapat hal-hal apa saja yang

akan diobservasi mulai dari media pembelajaran sampai dengan rancangan pembelajaran yang nantinya digunakan dalam menyusun media *big book*. Observasi dilakukan dengan mengamati dan mencatat langsung kegiatan anak didalam kelas.

## 2. Wawancara

Wawancara, teknik pengumpulan data dengan cara wawancara di lakukan untuk mengumpulkan data yang kuat di samping data observasi. Adapun instrument yang digunakan yaitu berupa lembar wawancara yang di dalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan mulai dari langkah-langkah pembelajaran sampai dengan metode apa yang saja yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Untuk mengetahui pendapat dan informasi secara langsung dari subjek yang ingin diteliti.

## 3. Validasi Para Ahli

Validasi digunakan untuk memperoleh data tentang kualitas bahan ajar yang dikembangkan dalam media *big book*. Lembar validasi ini akan diberikan kepada dua validator (orang yang ahli dalam bidang media, materi) untuk divalidasi.

Adapun nama-nama validator instrumen analisis kebutuhan sebagai berikut:

**Tabel 3.1** Nama-Nama Validator

No	Nama	Ahli
1		Materi
2		Media

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Angket diberikan kepada ahli materi, ahli media dan siswa untuk digunakan sebagai instrumen kelayakan

produk dalam penggunaan media pembelajaran yang dikembangkan, dengan tipe jawaban yang digunakan adalah berbentuk check list (√). Skor jawaban yang diberikan oleh ahli media dan ahli materi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2 Skor Jawaban Ahli Media dan Materi**

<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Sesuai	4
Sesuai	3
Cukup Sesuai	2
Belum Sesuai	1

Skor jawaban yang diberikan oleh ahli media dan ahli materi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3 Skor Jawaban Siswa**

<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Setuju	2
Tidak Setuju	1

1. Instrument untuk ahli media

Pada instrument ahli media berisi poin tentang aspek-aspek yang berhubungan dengan media pembelajaran. Berikut adalah kisi-kisi untuk instrument ahli media pembelajaran yang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Media**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Butir</b>
<b>Tulisan (teks)</b>	Ketepatan jenis huruf	1
	Ketepatan ukuran huruf	2
	Ketepatan warna huruf	3
	Ketepatan tulisan	4
<b>Bahasa</b>	Ketepatan penggunaan bahasa	5
	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami	6
<b>Tampilan</b>	Kesesuaian pilihan warna	7
	Ketepatan penggunaan gambar	8
	Ketepatan tata letak gambar	9
	Ketepatan pemilihan <i>background</i>	10
<b>Penyajian media</b>	Keruntutan desain media	11
	Kemudahan penggunaan media	12

Kemampuan media mampu meningkatkan pemahaman Bahasa anak	13
Kemampuan media mampu menambah pengetahuan anak	14
Kemampuan media mampu mendorong anak untuk belajar secara mandiri	15

## 2. Instrument untuk ahli materi

Pada instrument ahli materi berisi poin tentang aspek-aspek yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Berikut adalah kisi-kisi untuk instrument ahli materi yang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Materi**

Aspek	Indikator	No. Butir
<b>Isi</b>	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar	1
	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	2
	Kesesuaian cakupan isi materi	3
	Kesesuaian isi penjelasan materi	4
	Kemudahan materi untuk dipahami	5
	Kesesuaian soal evaluasi dengan materi	6
<b>Tampilan</b>	Kesesuaian penyajian urutan materi	7
	Kesesuaian penyajian urutan soal evaluasi	8

## 3. Instrumen Kepraktisan untuk Guru

Instrumen Kepraktisan untuk Guru dapat ditinjau dari aspek kemudahan, motivasi, kemenarikan, dan kebermanfaatan. Kisi-kisi instrumen untuk Guru dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Kepraktisan untuk Guru**

Aspek	Indikator	No. Butir
<b>Kemudahan</b>	Kemudahan penggunaan media	1
	Kemudahan dalam memahami cerita	2
<b>Motivasi</b>	Minat	3
	Perhatian	4
<b>Kemenarikan</b>	Tampilan Menarik dan sesuai untuk anak	5
	Ketepatan ukuran huruf dan gambar	6

<b>Kebermanfaatan</b>	Media dapat meningkatkan pemahaman bahasa	7
	Media mendorong anak untuk belajar mandiri	8
	Memberi bantuan untuk belajar	9

## H. Teknik Analisis Data

Setelah data uji coba berhasil didapatkan, maka dilakukan pengolahan data. Pengolahan data hasil uji coba dianalisis menggunakan rumus persentase. Subjek uji coba produk pada uji perseorangan terdiri dari dua validator yaitu satu orang ahli media dan dua orang ahli materi. Sedangkan subyek uji coba pada uji kelompok kecil yaitu siswa TK An-nur. Data yang diperoleh bersifat kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa angka yang diperoleh dari angket penilaian produk pengembangan yang disusun dengan skala Likert. Data kualitatif berupa tanggapan dan saran yang dituangkan dalam angket serta wawancara terhadap siswa dan guru. Data yang dihasilkan berkaitan dengan kelayakan atau kesesuaian atas produk pengembangan yang dibuat. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan angket.

Data yang akan dianalisis dari penelitian ini yaitu dari subyek uji coba (siswa). Data tersebut akan diolah menggunakan teknik analisis deskriptif persentase, yaitu cara yang digunakan untuk mengubah data kuantitatif menjadi bentuk persentase kemudian diinterpretasikan dalam bentuk kalimat yang bersifat kualitatif terdiri dari analisis data ahli media, data ahli materi dan data uji coba awal (siswa).

Adapun rumus yang digunakan untuk data angket per item sebagai berikut.

$$P = \frac{x}{x1} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari

$x$  : Skor jawaban responden dalam satu item

$x_1$  : Skor jawaban maksimal dalam satu item pertanyaan

100% : konstanta

Rumus yang digunakan untuk data angket keseluruhan item sebagai berikut.

$$P = \frac{x}{x_1} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari

$\Sigma x$  : Jumlah skor jawaban responden secara keseluruhan

$\Sigma x_1$  : Jumlah skor maksimal secara keseluruhan

100% : Konstanta

Penyimpulan kelayakan media diidentifikasi dengan nilai persentase skor. Semakin tinggi persentase skor pada analisis data, maka semakin tinggi tingkat kelayakan media pembelajaran matematika berbasis adobe flash. Adapun kriteria hasil penilaian validator dan subjek uji coba tersajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 3.7 Kriteria Hasil Penilaian Validator Ahli dan Subjek Uji Coba**

<b>Persentase</b>	<b>Keterangan</b>
81% - 100%	Sangat Layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup Layak
21% - 40%	Belum Layak
0% - 20%	Sangat Belum Layak

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Big Book**

Penelitian ini berfokus pada pengembangan media big book yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak-anak usia dini di TK An-Nur Polejiwa

Analisis adalah tahapan pertama pada model pengembangan ADDIE dan pada tahap ini terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

###### **a. Analisis Kurikulum**

Peneliti menganalisis kurikulum yang berlaku di TK An-Nur Polejiwa. Berdasarkan analisis, kurikulum yang digunakan di sekolah yaitu kurikulum merdeka. Capaian pembelajaran (CP), sub elemen, tujuan pembelajaran dan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran yang ada dalam kurikulum Merdeka merupakan landasan untuk merancang modul ajar dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Berikut Capaian pembelajaran (CP), sub elemen, tujuan pembelajaran dan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran yang digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan media :

**Tabel 4.1** Capaian Pembelajaran

<b>CP (Capaian Pembelajaran)</b>	<b>Indikator ketercapaian tujuan pembelajaran</b>
<b>Elemen :</b> Dasar-dasar Literasi dan STEAM	Anak mampu memahami cerita sederhana yang dibacakan guru.
<b>Sub Elemen Sasaran:</b> Anak menunjukkan minat terhadap kegiatan membaca dan mampu menggunakan bahasa lisan secara sesuai dalam percakapan, termasuk mengingat cerita, mengajukan pertanyaan.	<p>Anak mampu menyebutkan kembali tokoh dan alur cerita dalam buku.</p> <p>Anak mampu merespon dengan kalimat sederhana tentang isi cerita.</p> <p>Anak mampu menyebutkan kosakata baru yang muncul dalam cerita.</p>
<b>Tujuan Pembelajaran:</b> Anak mampu memahami dan mengungkapkan isi cerita melalui kalimat sederhana, serta menunjukkan peningkatan minat membaca, dan kemampuan menggunakan kosakata baru dalam percakapan sehari-hari.	<p>Anak menunjukkan minat untuk mendengarkan dan mengulang cerita.</p> <p>Anak dapat mengajukan pertanyaan atau komentar sederhana tentang isi cerita.</p>

Peneliti menganalisis kurikulum yang berlaku di TK An-Nur Polejiwa. Berdasarkan analisis kurikulum yang digunakan di sekolah yaitu kurikulum Merdeka. Adapun sub elemen sasaran yang terdapat di kurikulum Merdeka yang digunakan adalah Anak menunjukkan kemampuan mengenali dan memahami berbagai informasi melalui berbagai media, anak mampu mengkomunikasikan pikiran dan perasaan secara lisan dengan menggunakan berbagai media serta membangun percakapan. Berdasarkan sub elemen tersebut kemudian dirumuskan indikator yang ingin dicapai yaitu 1) Anak mampu memahami cerita sederhana yang dibacakan guru, 2) Anak mampu menyebutkan kembali tokoh dan alur cerita dalam buku, 3) Anak mampu merespon dengan kalimat sederhana tentang isi cerita, 4) Anak mampu menyebutkan kosakata baru yang muncul dalam cerita, 5) Anak

menunjukkan minat untuk mendengarkan dan mengulang cerita, 6) Anak dapat mengajukan pertanyaan atau komentar sederhana tentang isi cerita. Hasil analisis ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan media big book.

#### b. Analisis Guru dan Peserta Didik

Analisis kebutuhan terhadap peserta didik di TK An-Nur Polejiwa, peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kemampuan berbicara peserta didik. Lembar observasi yang digunakan berisikan indikator perkembangan kemampuan berbicara anak yang terdiri dari enam indikator dengan deskripsi penilaian yang disesuaikan dengan perkembangan anak. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa kemampuan berbicara peserta didik kelompok B di TK An-Nur Polejiwa rata-rata berada pada level 50%, yang termasuk dalam kategori “Mulai muncul” artinya bahwa anak masih harus dibantu dan dibimbing oleh guru dalam kegiatan berbicara, memahami cerita sederhana, menyebutkan kembali tokoh dan alur, merespon isi cerita dengan sederhana, menyebutkan kosakata baru, menunjukkan minat mendengarkan dan mengulang cerita, dan mengajukan pertanyaan atau komentar sederhana, berdasarkan pada indikator yang dilihat. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan berbicara peserta didik belum mencapai perkembangan yang optimal. Sedangkan melalui wawancara dengan guru kelas, diperoleh informasi bahwa peserta didik cenderung menyukai pembelajaran yang menggunakan media menarik dan interaktif. Hal ini terlihat dari respon peserta didik yang antusias dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Aktivitas seperti bercerita atau kegiatan bermain sederhana menggunakan media adalah yang paling disukai peserta didik.<sup>45</sup> Media yang

---

<sup>45</sup> Hasil wawancara guru kelas TK An-Nur Polejiwa

menarik yang dimaksud adalah media yang digunakan mampu membuat peserta didik menjadi lebih antusias, semangat, tidak mudah bosan dalam pembelajaran, melalui visual atau tampilan media yang memiliki warna, animasi dan bentuk yang dapat menarik perhatian peserta didik. Sedangkan media interaktif adalah media yang memungkinkan peserta didik untuk dapat berkomunikasi secara langsung, bereksplorasi dan percaya diri dalam proses belajar. Media yang menarik dan interaktif memiliki karakteristik mudah untuk digunakan dan dapat digunakan dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Media yang menarik dan interaktif ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, membantu pemahaman konsep terhadap sesuatu serta memberikan pengalaman belajar baru bagi peserta didik.

Peneliti menggunakan instrumen berupa lembar wawancara untuk menganalisis masalah dasar yang dihadapi dalam meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik. Adapun informasi yang diperoleh, diketahui bahwa guru jarang menggunakan media dalam proses pembelajaran dikarenakan kurangnya media pembelajaran di sekolah. Kurangnya media pembelajaran interaktif merupakan salah satu kendala yang dialami guru karena membuat proses pembelajaran menjadi monoton dan membuat peserta didik cepat bosan kemudian mulai ribut di dalam kelas.<sup>46</sup> Melalui wawancara bersama guru kelas, diketahui pula terkait dengan media big book yang dikembangkan ini, guru membutuhkan modul ajar untuk membantu guru menerapkan media big book dalam proses pembelajaran nantinya.

---

<sup>46</sup> Hasil wawancara guru kelas TK An-Nur Polejiwa

### c. Analisis Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa kurangnya media pembelajaran menjadi salah satu kendala yang dialami di sekolah. Guru biasanya hanya menggunakan papan tulis, buku, LKA dan sesekali menggunakan bahan alam untuk mendukung pembelajaran. Adapun berdasarkan wawancara terhadap guru terkait dengan media big book diketahui bahwa, media sejenis big book belum pernah digunakan sebelumnya, namun. Media big book dengan bahan dasar kertas membuat media tidak awet dan cepat mengalami kerusakan entah itu karena robek atau dimakan oleh hewan rayap, maka dari itu perlu menggunakan bahan dasar yang aman dan tahan lama agar media dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama. Media yang memiliki variasi bentuk, warna cerah, dan mudah digunakan dengan aman adalah yang disukai anak-anak.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan diatas, dilakukan pengembangan media big book sebagai alternatif media interaktif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik. Media dirancang dan dibuat dengan berdasarkan pada hasil analisis kebutuhan.

## **2. Rancangan Media Pembelajaran Big Book**

### a. Perancangan Media

#### 1) Perancangan modul ajar

Perancangan modul ajar dilakukan untuk merancang kegiatan pembelajaran apa saja yang bisa dilakukan dengan menggunakan media big book ini. Modul ajar merupakan perangkat ajar yang dibuat untuk membantu guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, dalam hal ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik. Modul ajar ini berisi langkah-langkah pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media pembelajaran yang dalam hal ini adalah big book.

Modul ajar yang telah dibuat disesuaikan dengan penggunaan media big book untuk meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik dapat dilihat pada halaman lampiran 2.

## 2) Komponen media big book

Big book, dibuat dengan bahan kertas poster, media ini berukuran A3 29,7 x 42cm dan terdapat lubang disampingnya sebagai tempat memasukkan pengait buku. Big book dibuat dengan enam karakter binatang yaitu, Kura-kura, Kelinci, Kancil, Buaya, Tikus dan Harimau dengan menggunakan warna-warna yang terang dan menarik.

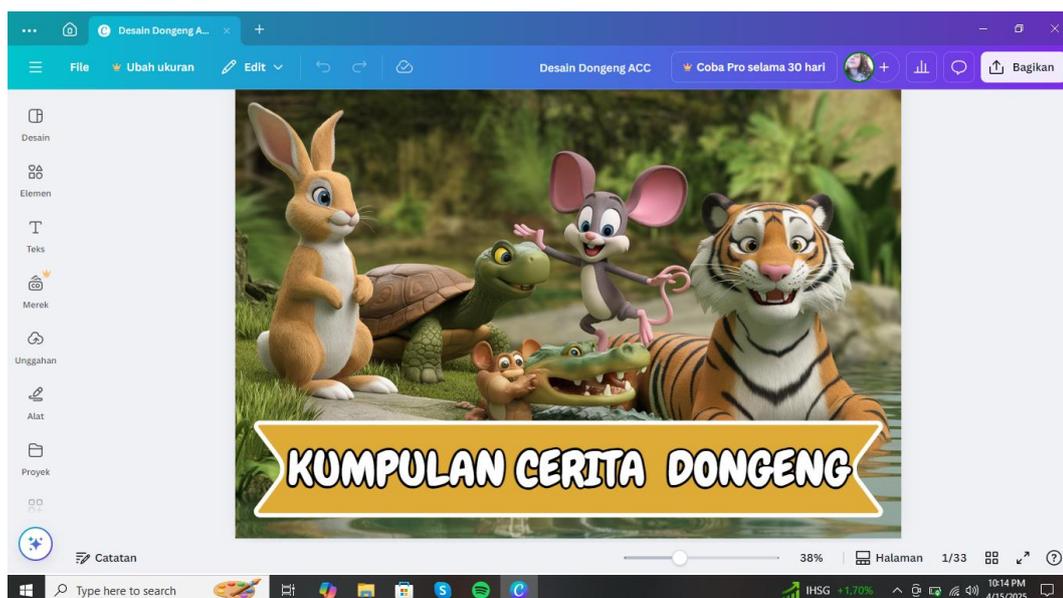
## 3). Pengembangan media big book

### Pembuatan media big book

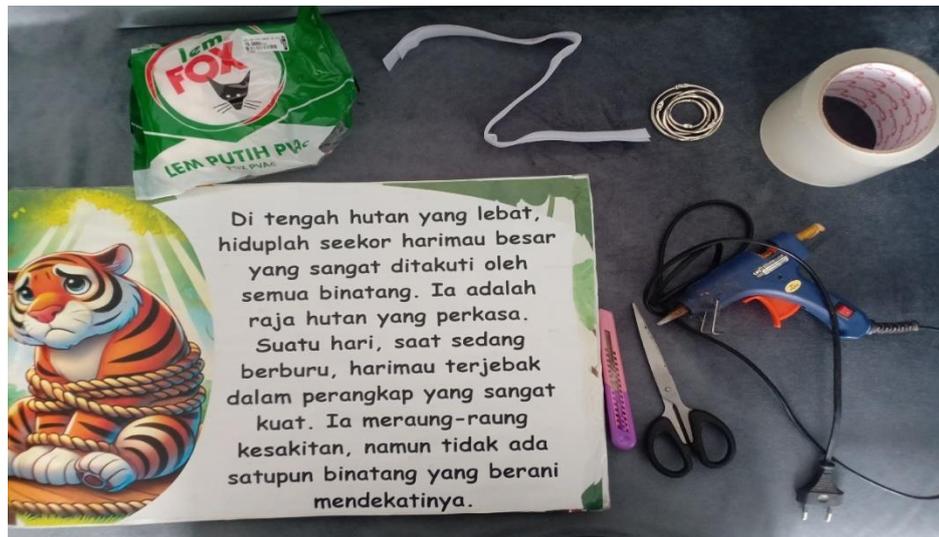
- a) Masuk ke dalam aplikasi *canva*, kemudian mulai membuat desain bagian sampul buku, dengan menambahkan elemen-elemen yang sesuai keinginan.

Desain big book lembar pertama/sampul, tampak depan

**Gambar. 4.1** Desain Media *Big Book*



- b) Menyiapkan alat dan bahan, alat yang diperlukan yaitu : gunting, lem fox, lakban bening, pensil, penghapus, penggaris, cutter, pelubang kertas. Sedangkan bahan yang digunakan adalah kertas karton ukuran A3 29,7 x 42cm dengan beberapa jumlah, dan sketsa gambar tokoh binatang.



- c) Menggunting kertas karton sesuai dengan ukuran big book, lalu menempel kertas bergambar yg telah di print di kertas karton. Lalu dibuatkan lubang pengait kertas.
- d) Media siap pakai

**Gambar. 4.2** Media *Big Book* Siap Pakai





### 3. Kepraktisan Media pembelajaran *Big Book*

Kepraktisan bahan ajar media *Big Book* sebagai metode untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak di TK An-Nur Polejiwa, Kecamatan Malangke Barat, dinilai melalui uji coba lapangan yang melibatkan guru dan siswa kelompok B usia 5-6 tahun. Uji coba ini bertujuan untuk mengidentifikasi seberapa praktis dan bermanfaat media ajar tersebut bagi kegiatan pendidikan.

Hasil angket dari survei kepraktisan yang dibagikan kepada guru menunjukkan bahwa media ajar *Big Book* mendapat skor tinggi dalam hal kepraktisan. Aspek utama yang dievaluasi meliputi kemudahan penggunaan, desain yang menarik, relevansi konten, dan efektivitas media ajar dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak. Persentase kepraktisan mencapai 90%, sehingga dikategorikan sebagai "sangat praktis".

Hasil pengamatan dan wawancara menunjukkan bahwa media *Big Book* mempermudah penyampaian materi bagi guru, karena formatnya yang besar, teks yang lugas, dan ilustrasi yang menarik sehingga mudah dipahami anak. Tidak

diperlukan alat bantu tambahan; guru cukup menyajikan dan membacakan Big Book di depan kelas.

Dari sudut pandang siswa, Big Book terbukti dapat meningkatkan keterlibatan, rasa ingin tahu, dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Anak-anak lebih bersemangat berpartisipasi ketika diminta untuk menjawab pertanyaan, mengidentifikasi kata-kata dari cerita, dan melafalkan frasa dengan intonasi yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa media efektif dalam meningkatkan perkembangan bahasa, khususnya dalam keterampilan berbicara.

Selain itu, media ini juga fleksibel, sehingga dapat digunakan dalam berbagai tema pendidikan. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi anak-anak, karena mereka tidak hanya mendengarkan tetapi juga melihat gambar yang hidup dan teks yang besar dan mudah dibaca. Oleh karena itu, *Big Book* memenuhi standar media ajar yang sesuai untuk pendidikan anak usia dini berdasarkan hasil penilaian kepraktisan yang dilakukan.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pendidikan anak usia dini menjadi legalitas dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 sistem pendidikan nasional, Pendidikan anak usia dini diperuntukkan untuk anak usia 0-6 tahun guna membantu mengoptimalkan pertumbuhan dan pengembangan jasmani serta ruhaninya. Dalam istilah “usia emas” atau dikenal dengan istilah “golden age” the atau “the critical periode”. Media komunikasi ini sepenuhnya bergantung pada bahasa. Oleh karena itu, penting untuk secara konsisten memelihara dan meningkatkan perkembangan bahasa anak sejak usia dini. Kemampuan berbahasa seorang anak dipengaruhi oleh kelompok usia dan kondisi lingkungan yang mendukung atau menghambat pemerolehan bahasa. Pada

kenyataannya, anak-anak memperoleh bahasa melalui interaksi langsung dan pengalaman dengan orang-orang di lingkungan mereka.

Pada prinsipnya, anak-anak antara usia 3-4 tahun membutuhkan contoh, dorongan, dan paparan dari orang dewasa di sekitar mereka untuk pertumbuhan bahasa mereka. Selain itu, selama tahap ini, mereka akan mempelajari kata-kata baru, berlatih pengucapan kata-kata yang mereka dengar, memahami bahasa lisan, dan memahami penggunaan kata-kata dalam situasi sehari-hari. Keterbatasan dalam kemampuan bahasa untuk anak-anak dalam kelompok usia ini setidaknya melibatkan: memahami struktur, tata bahasa, kosakata, dan akhiran kata. Namun demikian, seiring bertambahnya usia dan menerima paparan yang berkelanjutan, perkembangan linguistik anak-anak berusia 3-4 tahun akan mengalami kemajuan. Pertumbuhan ini terbukti melalui pemahaman kosakata mereka dan kemampuan mereka untuk membentuk kalimat yang jelas dan mudah dipahami. Begitu mereka memahami artinya, anak-anak dapat bereaksi terhadap kalimat-kalimat ini, baik melalui respons verbal maupun tindakan fisik. Untuk membantu anak usia 3-4 tahun mencapai standar perkembangan bahasa yang ditetapkan Pemerintah, para pendidik harus mengidentifikasi metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa mereka. Salah satu metode yang efektif adalah penggunaan big book. Memilih big book dianggap sebagai pendekatan yang tepat karena anak-anak dapat terlibat dengan gambar yang menarik dan teks yang besar, sehingga mereka dapat lebih memahami pesan dan informasi. Selain itu, big book dapat membantu anak belajar lebih fokus dan mengarahkan perhatian mereka selama proses

pembelajaran. Sumber daya ini juga dapat mendorong anak-anak untuk antusias belajar baik di sekolah maupun di rumah.<sup>47</sup>

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terdiri dari serangkaian kegiatan terorganisir dan terencana yang dirancang untuk membina anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Proses ini mencakup pemberian kesempatan pendidikan yang membantu pertumbuhan fisik dan kognitif mereka sekaligus mendorong pembelajaran berkelanjutan. Tahun-tahun awal merupakan fase di mana seorang anak mengalami perkembangan yang signifikan, yang memainkan peran krusial bagi masa depannya. Periode dari lahir hingga masuk sekolah dasar dianggap sebagai tahap vital dan berpengaruh dalam kehidupan seseorang yang akan membentuk perkembangan anak di masa depan. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada dasarnya harus mencakup komponen-komponen ilmiah yang meningkatkan kualitas hidup anak dan membentuk pertumbuhan mereka.

Sifat ilmiah PAUD selaras dalam strukturnya, menunjukkan bahwa fondasinya dibentuk dari berbagai bidang studi, yang mengintegrasikan wawasan dari psikologi, fisiologi, sosiologi, pendidikan anak, antropologi, humaniora, kesehatan dan gizi, serta ilmu saraf, yang berfokus pada pengembangan otak manusia. Setiap orang memiliki tingkat kemahiran berbahasa yang berbeda-beda. Ada yang unggul, sementara yang lain kesulitan. Di era interaksi global saat ini, menguasai bahasa sangatlah penting karena semua bentuk pengetahuan dan informasi disampaikan melalui kata-kata.

---

<sup>47</sup> Hidayat, Y., Susanti, V., Muztahidah, D., Hajar, S., & Muslihat, A. S. (2023). ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK USIA 3-4 TAHUN. *Al-Urwatul Wutsqo : Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan*, 4(2), 40-45.

Tabel 4.2 Indikator Bahasa

Indikator Bahasa Reseptif Anak	Indikator Bahasa Ekspresif Anak
Lahir Sampai Kurang dari 3 Bulan. Merespon semua suara yang diperdengarkan, dan tampak tenang ketika diperdengarkan musik.	Lahir Sampai kurang dari 3 bulan. Merespon intonasi suara; Bereaksi terhadap kejadian yang ada disekitarnya, sesuai dengan stimulus yang ada/terjadi.
3 Bulan Sampai Kurang dari 6 Bulan. Merespon suara yang dikenal dengar cara menatap wajah orang yang mengajak bicara.	3 Bulan Sampai Kurang dari 6 Bulan. Menunjukkan ketertarikan pada suara-suara yang didengar; Menunjukkan ketertarikan pada gambar berwarna; Mengeluarkan berbagai macam bunyi/suara bayi sesuai dengan stimulus yang dilakukan.
6 Bulan Sampai Kurang dari 9 Bulan. Menunjukkan reaksi mealalui ekspresi wajah dan gerak tubuh ketika diajak berbicara, mislakan menggerakkan tangan dan kaki ketika mendengara suara orang yang akarab didengar.	6 Bulan Sampai Kurang dari 9 Bulan; Menirukan bunyi yang didengar yang terdiri dari satu suku kata secara berulang; Meraih buku atau gambar yang diperlihatkan; Mengeluarkan berbagai macam bunyi (tertawa saat senang, sesuai dengan stimulus yang dilakukan).
.9 Bulan Sampai Kurang dari 12 Bulan. Menggerakkan mata kearah objek yang diperlihatkan.	9 Bulan Sampai Kurang dari 12 Bulan. Menirukan bunyi yang didengar yang terdiri dari dua suku kata; Memegang buku gambar; Menjawab pertanyaan dengan gerak tubuh (mengangguk dan menggeleng); Mengungkapkan kata pertema (mama, papa, dada) dan lainnya sesuai contoh yang sering didengar.
12 Bulan Sampai Kurang dari 18 Bulan. Menggarukkan atau menggelengkan kepala ketika diberikan pertanyaan.	12 Bulan Sampai Kurang dari 18 Bulan. Menirukan kata-kata pendek dan mudah yang diajarkan; Mulai menunjukkan ketertarikan ketika dibaca buku cerita; Merespons pertanyaan sederhana yang diajukan dengan suku kata terbatas; Mengungkapkan kata sederhana (mislakan: mam, yang berarti saya ingin makan).
18 Bulan Sampai Kurang dari 2 Tahun. Menjawab pertanyaan dengan kalimat sederhana; Melaksanakan satu perintah sederhana.	18 Bulan Sampai Kurang dari 2 Tahun. Menggunakan kata-kata pendek dan mudah untuk mengungkapkan keinginanya; Menyukai dibacakan buku yang sama berulang-ulang; Berbicara dengan dua kata atau lebig tentang benda atau tindakan tertentu; Mengungkapkan kata sedrhana dengan lebih jelas (mislakan: susu, yang artinya ingin minum susu).
2 Tahun Sampai Kurang dari 3 Tahun. Menjawab pertanyaan sederhana; Melaksanakan dua perintah sederhana.	2 Tahun Sampai Kurang dari 3 Tahun. Menggunakan kalimat pendek dengan kosa kata terbatas untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa; Membuka halaman buku; Berbicara dengan dua kata atau lebih tentang benda atau tindakan tertentu dengan nada yang sesuai dengan tujuan (misalkan: nada tanya, nada meberitahu); Mengungkapkan kalimat sederhana (misalkan: adik minum susu).

<p>3 Tahun Sampai Kurang dari 4 Tahun. Membedakan perintah, pertanyaan dan ajakan; Melaksanakan 3 atau lebih perintah sederhana.</p>	<p>3 Tahun Sampai Kurang dari 4 Tahun. Mengungkapkan kalimat pendek dengan kosa kata yang lebih banyak untuk mengungkapkan apa yang dilihat dan dirasa; Menunjukkan perilaku seperti sedang membaca buku; Berbicara dengan kalimat yang sederhana dengan nada yang sesuai dengan tujuan (misalkan: bertanya dan memberikan pendapat); Mengucapkan kalimat sesuai dengan tujuan (kalimat tanya, pernyataan).</p>
<p>4 Tahun Sampai Kurang dari 5 tahun. Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosa kata yang terbatas; Melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang disampaikan (misalkan: aturan makan bersama).</p>	<p>4 Tahun Sampai Kurang dari 5 tahun. Menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa; Menceritakan gambar yang ada didalam buku; Berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya, berpendapat); Bertanya dengan menggunakan lebih dari dua kata tanya (seperti: apa, mengapa, dimana).</p>
<p>5 Tahun Sampai Kurang dari 6 tahun. Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosa kata yang lebih; Melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan perintah yang disampaikan (misalnya: aturan dalam melakukan kegiatan memasak ikan).</p>	<p>5 Tahun Sampai Kurang dari 6 tahun. Mengungkapkan keinginan, perasaan dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa; Menunjukkan perilaku senang membaca buku dari buku-buku yang dikenali; Mengungkapkan ide, perasaan dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai saat berkomunikasi; Menceritakan kembali isi cerita dengan sederhana<sup>48</sup></p>

UU No 24 tahun 2009- bahasa negara dalam definisi resmi pasal 1 ayat 2 disebutkan : "Bahasa negara kesatuan republik indonesia yang selanjutnya disebut bahasa indonesia adalah bahasa resmi nasional yang digunakan di seluruh wilayah negara kesatuan republik Indonesia".

Fungsi bahasa indonesia (pasal 25) 1. Sebagai jati diri bangsa, kebanggaan nasional, serta sarana pemersatu berbagai suku dan antardaerah, 2. Bahasa resmi kenegaraan, bahasa pengantar pendidikan nasional, komunikasi tingkat nasional, transaksi dan dokumentasi niaga, serta media dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan media massa.

---

<sup>48</sup> Husna, A., & Eliza, D. (2021). Strategi Perkembangan dan Indikator Pencapaian Bahasa Reseptif dan Bahasa Ekspresif pada Anak Usia Dini. *Jurnal Family Education*, 1(4), 38 - 46.

Kemampuan berbahasa anak-anak sangat penting karena mereka perlu mengekspresikan diri kepada teman sebaya dan orang-orang di lingkungan mereka. Ketika anak-anak berinteraksi dengan orang lain, bahasa berfungsi sebagai alat utama mereka untuk berbagi ide dan wawasan. Seiring pertumbuhan dan perkembangan anak-anak, mereka mengartikulasikan keinginan, ide, dan emosi mereka melalui bahasa, dengan memanfaatkan kosakata yang signifikan. Menurut Vygotsky, bahasa berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan pikiran dan mengajukan pertanyaan. Bahasa juga membentuk konsep dalam berbagai kategori berpikir. Selain itu, bahasa memainkan peran penting dalam komunikasi antarmanusia karena memungkinkan individu tidak hanya untuk berbagi pikiran dan emosi mereka sendiri, tetapi juga untuk memahami perasaan dan gagasan orang lain. Perkembangan bahasa dan komunikasi pada anak usia dini merupakan bagian penting dari pertumbuhan mereka secara keseluruhan dan harus diakui oleh guru maupun orang tua. Kemampuan anak-anak untuk memperoleh bahasa dianggap sebagai salah satu pencapaian umat manusia yang paling luar biasa. Media berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan. Big book mengacu pada buku bergambar berukuran besar yang ditujukan untuk presentasi bacaan. Buku besar ini populer di kalangan anak-anak dan dapat dibuat oleh guru. Biasanya dirancang untuk siswa sekolah dasar, big book ini menampilkan teks singkat dan lugas, dicetak dengan huruf kapital, dan dihiasi ilustrasi yang menarik. Saat anak-anak membaca atau mendengarkan cerita, mereka melihat gambar-gambar yang cerah, yang cukup besar untuk meningkatkan keterlibatan dan visibilitas. Sebagaimana dinyatakan oleh Septiyani, S., dan Kurniah, big book mengacu pada buku bergambar yang dipilih untuk perkembangan anak dan memiliki fitur-fitur unik.

Fitur-fitur ini menyiratkan bahwa big book dapat dengan mudah menarik perhatian anak-anak karena visualnya yang menarik, yang memiliki kualitas ritmis, ilustrasi yang besar, teks yang berulang, kosakata yang dipilih dengan cermat dengan beberapa elemen yang berulang, dan alur yang lugas.<sup>49</sup>

Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi, digunakan untuk berpikir, mengekspresikan perasaan dan melalui bahasa dapat menerima pikiran dan perasaan orang lain. Perkembangan bahasa dimulai sejak bayi dan mengandalkan perannya pada pengalaman, penguasaan dan pertumbuhan bahasa. Pengembangan kemampuan berbahasa pada anak usia dini bertujuan agar anak mapu berkomunikasi secara lisan dengan lingkungannya. Konteks Pengembangan bahasa meliputi, mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis dini.<sup>50</sup>

Bahasa Indonesia yang baik adalah bahasa yang digunakan sesuai dengan norma kemasyarakatan yang berlaku. Misalnya, dalam situasi santai dan akrab, seperti di warung kopi, pasar, di tempat arisan, dan di lapangan sepak bola hendaklah digunakan bahasa Indonesia yang tidak terlalu terikat pada patokan. Dalam situasi formal seperti kuliah, seminar dan pidato kenegaraan hendaklah digunakan bahasa Indonesia yang resmi dan formal yang selalu memperhatikan norma bahasa. Sedangkan bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa Indonesia yang digunakan sesuai dengan aturan atau kaidah bahasa Indonesia yang berlaku. Kaidah bahasa itu mencakup hal-hal seperti kaidah ejaan, kaidah pembentukan kata, kaidah penyusunan kalimat, kaidah penyusunan paragraf, dan kaidah penataan

---

<sup>49</sup>W S Sabila, M D Wahyudi “Meningkatkan kemampuan mengungkapkan bahasa anak melalui storytelling dan demonstrasi dengan Big Book” Jurnal Inovasi, Kreativitas Anak Usia Dini (2023)

<sup>50</sup> M Guntur, Rizki N Lise, Novi Suma S, Nurilla S, Rohib A Sangia “Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini” Selat Media Partner 83-84 (2023)

penalaran. Jika kaidah ejaan digunakan dengan cermat, kaidah pembentukan kata diikuti secara konsisten, pemakaian bahasa dikatakan benar. Di sisi lain jika kaidah-kaidah bahasa kurang ditaati, penggunaan bahasa tersebut dianggap tidak sesuai atau tidak baku.<sup>51</sup> Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya yang ditujukan pada anak 0-6 tahun. Pada usia ini barulah dilakukan pemberian rangsangan pendidikan. Akan tetapi poin penekanannya bukan pada spesifikasi jangka usia, baik itu 0 - 6 atau 0 – 8 tahun usianya, melainkan pentingnya untuk merangsang pertumbuhan jasmani dan rohani anak pada usia demikian. Jika mengutip Permendikbud 146 tahun 2014 tentang Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini, dinyatakan bahwa anak dapat berkembang secara optimal maka dari itu perlu diperhatikan beberapa aspek-aspek seperti agama-moral, fisik-motorik, sosial-emosional, kognitif, bahasa dan seni. Untuk mengembangkan aspek ini harus sesuai dengan keunikan dalam pertumbuhan Anak Usia Dini (AUD) serta tahap tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Banyak permasalahan yang timbul pada anak yang kurang atau lambat dalam mengembangkan bahasanya dikarenakan masih belum mengetahui huruf.<sup>52</sup>

Membaca adalah keterampilan fundamental yang membuka pintu ke dunia ilmu pengetahuan dan informasi, memainkan peran krusial dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian menekankan pentingnya membaca dalam mempelajari ilmu pengetahuan dan mengakses informasi. Membaca merupakan bagian dari kemampuan berbahasa, dengan berbahasa dapat memungkinkan siswa untuk

---

<sup>51</sup>M Guntur, Nurul F, Runi F “METODE DAN STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA”: Selat Media 10 (2023)

<sup>52</sup> Pengembangan Media Kotak Pintar Menggunakan Bahan Bekas (Elma Sabrina Putri, Muhammad Guntur, & Pertiwi Kamariah Hasis, Trans.). (2024). *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 1(2), 79-93.

menerjemahkan pengalaman mentah yang didapatkan kedalam simbol-simbol bahasa yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berfikir. Dalam pengembangan keterampilan membaca, mengidentifikasi lima tahap perkembangan: kesiapan membaca, membaca permulaan, keterampilan membaca cepat, membaca luas, dan membaca yang sesungguhnya. Kesesuaian tujuan membaca dengan kebutuhan individu ditekankan menunjukkan bahwa membaca memperkaya pengetahuan dan keterampilan vital untuk keberlangsungan hidup.<sup>53</sup>

Golden Age merupakan waktu ketika anak-anak mengalami perkembangan paling cepat dan mendapatkan banyak pengetahuan, seperti yang ditunjukkan oleh banyaknya pertanyaan yang dilontarkan anak-anak saat melihat sesuatu yang baru. Karena itu, perhatian anak diarahkan pada pendidikan anak usia dini, yang juga dikenal sebagai PAUD. Adapun menurut (UU RI No. 20 Tahun 2003), pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun dan dilakukan melalui rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar mereka siap untuk pendidikan selanjutnya.<sup>54</sup>

Konsep Montessori tentang pikiran menyerap ini penting karena menekankan bahwa anak-anak belajar secara alami, cukup dengan berinteraksi dengan komponen lingkungan mereka sehingga perkembangan lingkungan dan keturunan berperan didalamnya. Dalam hal ini diakui bahwa manusia memiliki sifat yang

---

<sup>53</sup> Huljannah Arianto, M., Sabani, F. ., Rahmadani, E., Sukmawaty, S., Guntur, M. ., & Irfandi, I. (2024). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 23–31.

<sup>54</sup> Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kreasi Kertas Origami (Indah Permata Sari, Rosdiana, Rifa'ah Mahmudah Bulu, Fatmaridah Sabani, & Subhan , Trans.). (2025). *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 2(1), 9-21

diwariskan (Montessori, 1990). Demikian juga, dalam beberapa tahun pertama kehidupan anak-anak akan menyerap pola dasar yang mereka temui dalam interaksi sosial mereka dengan orang-orang yang paling dekat hubungannya sehingga dari pola-pola dasar tersebut, perilaku kepribadiannya akan berkembang. Kemudian adanya interaksi antara faktor keturunan dan lingkungan saat membuktikan perolehan bahasa anak. Dapat dipahami bahwa anak-anak akan "menyerap pikiran" berisi mekanisme yang unik untuk bahasa. Mekanisme ini memungkinkan individu untuk membuat bahasa mereka sendiri. Bahasa sebenarnya diucapkan, namun dipengaruhi oleh komponen lingkungan tersebut. Oleh karena itu anak memiliki potensi, ketika disesuaikan dengan hasil lingkungan yang responsif dalam seorang individu yang berpengetahuan luas.<sup>55</sup>

Salah satu aspek perkembangan yang dilatih pada tahapan usia dini adalah aspek perkembangan bahasa. Bahasa anak pada kenyataannya sudah berkembang pada masa balita, jauh sebelum mereka mengenal sekolah. Untuk itulah baik orang tua maupun guru harus dapat mengakomodasi kebutuhan berbahasa anak dengan baik. Namun perlu dipahami bahwa perkembangan bahasa anak tidaklah berdiri sendiri, akan tetapi dipengaruhi oleh aspek perkembangan lainnya. Piaget berpendapat bahwa kemampuan berbahasa anak usia dini dipengaruhi oleh kemampuan kognitif anak. Misalnya anak belajar konsep, mengenal dan menggunakan simbol-simbol seiring kemampuan anak dalam menguasai bahasa yang digunakan. Bromley mendefinisikan bahasa sebagai sistem simbol yang teratur dalam bentuk visual maupun verbal untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi. Individu dapat memanipulasi simbol-

---

<sup>55</sup> Herviana A N, P T Hasis : PENDEKATAN MODEL PEMBELAJARAN MONTESSORI PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *Educhild* (2022) Vol 3 No 1

simbol tersebut dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan berpikirnya. Bromley mengemukakan bahwa kemampuan berbahasa merupakan kemampuan menggunakan keempat bentuk bahasa yaitu, menyimak, berbicara, membaca dan menulis dalam berkomunikasi dengan orang lain. Ketika belajar bahasa banyak diidentikkan dengan membaca dan menulis. Pada tahap usia 5-6 tahun aktifitas membaca melibatkan banyak kegiatan antara lain mengenal huruf dan bunyi huruf, baik huruf vokal maupun konsonan, kemudian berlanjut dengan membaca persuku kata yang menjadi satu kata sebagai suatu kesatuan yang utuh. Pemaknaan kata dibarengi dengan gambar yang menjadikan anak mudah untuk memahami arti kata tersebut. Buku yang bergambar akan sangat memudahkan anak mengerakkan perhatiannya untuk menyimak isi buku tersebut, sama halnya dengan Big book yang berisi gambar yang berwarna warni. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 tahun 2015 salah satu kegiatan didalam gerakan tersebut adalah kegiatan 15 menit membaca buku non pembelajaran sebelum waktu pembelajaran dimulai. Regulasi ini memberikan kesempatan bagi guru dan anak-anak agar membiasakan diri untuk meluangkan waktu untuk membaca. Pada anak usia dini, aktifitas membaca dilakukan dengan berbagai cara yang menarik, salah satu cara yang menarik adalah dengan menggunakan buku-buku yang bergambar dan berisi cerita-cerita yang mampu meningkatkan kemampuan baca anak, seperti Big book penuh cerita, bergambar dan berwarna yang menarik perhatian anak.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Maghvira Z, Fatmarida S, Subhan, M Yusuf, N Aswar : Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Media Big Book di Taman Kanak-Kanak. (2025). *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 1(1), 15-36.

Pengembangan ini menghasilkan sebuah alat pembelajaran berupa media Big book yang dirancang untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak usia dini di TK An-Nur Polejiwa. Menurut Jane Brodin & Karin Renblad, meneliti yang menjadi penyebab pada gangguan berbicara dalam berkomunikasi "Improvement of preschool children's speech and language skills" menjelaskan bahwa anak yang mengalami gangguan berbicara dalam berkomunikasi dan pengembangan bahasa pada 11 sekolah dengan 573 anak sebagai partisipan, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa membaca nyaring dan mendongeng dilakukan secara terus-menerus, kegiatan tersebut akan membantu anak-anak untuk mengembangkan komunikasi mereka baik berbicara dan pengembangan konsep.<sup>57</sup>

“Buku Besar (Big Book) adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Big Book berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid. Ukuran Big Book bisa beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran koran. Ukuran Big Book harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas”. Selain itu menurut Mu‘awwanah “Big Book dapat digunakan di kelas karakteristik kebutuhan awal karena memiliki yang siswa. sesuai dengan Guru dapat memilih Big Book yang isi cerita dan topiknya sesuai dengan minat siswa atau sesuai dengan tema pelajaran. Bahkan, guru dapat membuat sendiri Big Book sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa”.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup>Uswatun K, M A Suparman, “Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini Menggunakan Big Book : Konsep Dan Aplikasinya”(2022)

<sup>58</sup>M Triana, S Sumardi, T Rahman, “Pengembangan media big book alfabet untuk memfasilitasi kemampuan mengenal huruf alfabet anak usia 4-5 tahun” - Jurnal Paud Agapedia - 2020

Media big book mampu memberikan pengalaman baru dan menyenangkan dalam proses belajar siswa dengan melibatkan penglihatan, pendengaran dan interaksi. Media interaktif big book ini membantu peserta didik menjadi lebih aktif karena semua indera bekerja secara bersamaan sehingga memperoleh pemahaman yang lebih cepat. Media ini berfungsi sebagai pendukung guru dalam menstimulasi perkembangan berbicara anak, bukan sebagai pengganti peran guru di ruang kelas. Proses pengembangannya meliputi analisis kebutuhan, perancangan, dan pengembangan.

Pada tahap analisis kebutuhan, ditemukan beberapa masalah. Salah satunya adalah kurangnya kemampuan berbicara anak-anak kelas B di TK An-Nur Polejiwa yang belum berkembang dengan baik, dengan tingkat perkembangan sekitar 50%. Selain itu, media pembelajaran yang tersedia masih kurang untuk mendukung proses belajar mengajar. Media pembelajaran seperti big book belum pernah digunakan, makanya media ini menarik perhatian dan minat belajar anak-anak. Anak-anak dan guru membutuhkan media pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk membantu meningkatkan kemampuan berbicara. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa perlunya dikembangkan media big book untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak.

Big book dibuat dari bahan kertas poster berukuran A3 29,7 x 42 cm, disesuaikan dengan ukuran gambar dan kertas karton, dan dilengkapi lubang di bagian samping sebagai tempat memasukkan pengait. Big book ini terdiri atas enam karakter anggota binatang, yaitu Kura-kura, Kelinci, Kancil, Buaya, Tikus dan Harimau. Sementara itu, bigbook dirancang menggunakan aplikasi Canva dengan tema “Kumpulan cerita dongeng”, yang merepresentasikan masing-masing

tokoh binatang. Setiap dongeng memiliki dua karakter. Karakter pertama menampilkan gambar tokoh Kura-kura dan Kelinci, pada bagian cerita dongeng yang kedua terdapat karakter tokoh Kancil dan Buaya. Adapun cerita dongeng yang terakhir menampilkan karakter tokoh Tikus dan Harimau, Kertas-kertas poster bigbook ini berukuran A3 29,7 x 42cm dan terdapat bagian menyusun nama-nama binatang dibagian akhir disertai cerita dongeng ini. Cerita dongeng ini dibuat secara singkat dan sedetail mungkin untuk mudah dipahami anak-anak dan agar terhindar dari kebosanan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan tentang "Pembuatan Media Big Book Sebagai Strategi Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak di TK An-Nur Polejiwa, Kecamatan Malangke Barat", dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa peserta didik membutuhkan media pembelajaran visual yang menarik dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Keragaman media yang terbatas menyebabkan kurangnya perkembangan keterampilan berbahasa, khususnya berbicara pada anak.
2. Desain media Big Book memiliki ciri-ciri format yang besar, visual yang menarik, dan teks yang lugas serta sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini. Desain ini dikembangkan berdasarkan kebutuhan peserta didik dan mengikuti tahapan model pengembangan ADDIE untuk memastikan kesesuaian.
3. Penerapan praktis Big Book telah menunjukkan bahwa media ini sangat efektif bagi guru dan menarik bagi anak-anak. Penilaian kepraktisan menghasilkan skor 90%, menempatkannya dalam kategori "sangat praktis". Media ini terbukti memotivasi anak-anak untuk terlibat aktif dalam berbicara, menanggapi pertanyaan, dan mengikuti alur cerita.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media Big Book berfungsi sebagai alat yang efektif dan fungsional untuk meningkatkan perkembangan bahasa, khususnya dalam kemampuan berbicara anak-anak usia dini.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diambil dari penelitian dan pengembangan ini, peneliti menawarkan beberapa rekomendasi di bawah ini:

1. Bagi pendidik anak usia dini, disarankan agar mereka memasukkan media Big Book ke dalam sesi pengajaran mereka untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak-anak. Pendidik juga didorong untuk membuat cerita mereka sendiri dalam kerangka Big Book yang relevan dengan mata pelajaran yang diajarkan.
2. Bagi lembaga pendidikan anak usia dini, harus ada dukungan yang kuat untuk kemajuan media pendidikan yang inovatif seperti Big Book, yang mencakup peningkatan fasilitas dan pelatihan guru untuk menumbuhkan kreativitas dan inovasi dalam metode pengajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas penelitian ini agar mencakup tahap implementasi dan evaluasi praktis, serta membuat media serupa yang bertujuan untuk meningkatkan area perkembangan lainnya, seperti keterampilan kognitif, kompetensi sosial-emosional, dan literasi dini.
4. Bagi orang tua, prinsip-prinsip Buku Besar dapat digunakan dalam mendongeng di rumah, yang memperkuat peran keluarga dalam mendukung perkembangan bahasa anak melalui interaksi yang bermakna dan menyenangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja'fi, dalam kitab Ahmad bin Ali bin Hajar al-Asqalani, *Fathul Baari*, Kitab. Janaaiz, Juz 3, No. 1385, (Beirut – Libanon: Dar al-Fikr, 1993 M), h. 616.
- Alhadad, B., Samad, R., & Hamide, A. (2021). Analisis Strategi Guru Dalam Mengembangkan Akhlak Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 3(1).
- Ardiana, R. (2021). Implementasi Media Pembelajaran pada Kecerdasan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2).
- Ariantiningih, S., Munawar, M., & Sagala, A. C. D. (2023). Pengaruh Permainan Pesan Berantai Terhadap Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia 4-5 Tahun Tk Islam Sultan Agung 02 Semarang. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(8).
- Artatiana, A. (2023). Meningkatkan Kemampuan Membaca Kelas 1 Pada SD Negeri Tarusan Danum Dengan Menggunakan PAKEM (Pembelajaran Yang Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan). *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 14(1).
- Audri, A. F., Gandamana, A., Simanjuntak, S., Tarigan, D., & Tambunan, H. P. (2024). Pengembangan Media Ular Tangga dalam Pembelajaran Tematik pada Tema Lingkungan Sahabat Kita terhadap Siswa Kelas V SDN 104188 Medan Krio. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1).
- Baiq Nunike Resti Aulia and C. Asri Budiningsih, “Tingkat Pemahaman Guru Taman Kanak-Kanak Di Lombok Dalam Stimulasi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): 2259–68.
- Basri, H. (2021). Optimalisasi peran guru pendidikan anak usia dini yang proporsional. *EDUCHILD (Journal of Early Childhood Education)*, 1(1).
- Bulu, B., Taqwa, T., Rajab, M. ., & Bulu, R. M. (2021). Sikap Peserta Didik pada Pembinaan Kesehatan Mental Berbasis Bimbingan dan Konseling Islam. *Jurnal Konsepsi*, 10(3), 174–186.
- Uswatun K, M A Suparman “Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini Menggunakan Big Book : Konsep Dan Aplikasinya”(2022)
- Egga Koni Slamet Riyadi and Sri Sundari, “Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Perkembangan Anak Pra Sekolah Usia 60-72 Bulan,” *Jurnal Ilmu Kebidanan* 6, no. 2 (2020).
- Guntur, Muhammad. “Pengaruh Keteladanan Dan Pembiasaan Terhadap Hasil Belajar PAI Pada Domain Afektif Sisiwa SMK N 2 Kota Palopo.” *Jurnal Pendidikan “Iqro”* 8, no. 4 (2020): 150–58.

- Harnita, I., & Arbi, A. (2023). Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam: Menuju Merdeka Belajar yang Berlandaskan Nilai-Nilai Agama. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3).
- Herviana A N, P T Hasis : PENDEKATAN MODEL PEMBELAJARAN MONTESSORI PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *Educhild* (2022) Vol 3 No 1
- Hidayat, Y., Susanti, V., Muztahidah, D., Hajar, S., & Muslihat, A. S. (2023). ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK USIA 3-4 TAHUN. *Al-Urwatul Wutsqo : Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan*, 4(2), 40-45.
- Husna, A., & Eliza, D. (2021). Strategi Perkembangan dan Indikator Pencapaian Bahasa Reseptif dan Bahasa Ekspresif pada Anak Usia Dini. *Jurnal Family Education*, 1(4), 38 - 46.
- Huljannah Arianto, M., Sabani, F. ., Rahmadani, E., Sukmawaty, S., Guntur, M. ., & Irfandi, I. (2024). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 23–31.
- Hutami, E. P., & Samsidar, S. (2018). Strategi Komunikasi Simbolik Speech Delay Pada Anak Usia 6 Tahun di TK Paramata Bunda Palopo. *Tunas Cendekia : Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 39–43.
- Kamal, M. (2020). Research and Development (R&D) tadribat/drill madrasah aliyah class x teaching materials arabic language. *Santhet: Jurnal Sejarah, Pendidikan, dan Humaniora*, 4(1).
- Khasanah, U., & Suparman, M. A. (2022). Model pembelajaran keterampilan berbicara anak usia dini menggunakan big book: Konsep dan aplikasinya. Prenada Media.
- Kiswari, F. R., Sayekti, I. C., & Khanifah, S. (2022). Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Dongeng melalui Penggunaan Media Big Book pada Peserta Didik Kelas II MIN 4 Sragen. *Educatif Journal of Education Research*, 4(3).
- Lestari, I. (2021). Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 2(2).
- Lestari, Rani Endah, and Rahma Handayani. “Peran Orang Tua Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.” *Jurnal At-Tabayyun* 6, no. 2 (2023): 113–26.
- Mardiani, L., & Yetti, R. (2020). Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1).
- Mardiyanti, L., Maula, L. H., Amalia, A. R., Heryadi, D., & Ramdani, I. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan

- Media Big Book Sukuraga di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4).
- Maghvira Z, Fatmarida S, Subhan, M Yusuf, N Aswar : Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Media Big Book di Taman Kanak-Kanak. (2025). *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 1(1), 15-36.
- M Guntur, Nurul F, Runi F, “METODE DAN STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA”: *Selat Media* 10 (2023)
- M Guntur, Rizki N Lise, Novi Suma S, Nurilla S, Rohib A Sangia “ Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini” *Selat Media Partner* 83-84 (2023)
- M Triana, S Sumardi, T Rahman, “Pengembangan media big book alfabet untuk memfasilitasi kemampuan mengenal huruf alfabet anak usia 4-5 tahun” - *Jurnal Paud Agapedia-2020*
- Mustoip, S. (2023). Analisis Penilaian Perkembangan dan Pendidikan Karakter di Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum*, 1(3).
- Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kreasi Kertas Origami (Indah Permata Sari, Rosdiana, Rifa'ah Mahmudah Bulu, Fatmaridah Sabani, & Subhan , Trans.). (2025). *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 2(1), 9-21
- Pengembangan Media Kotak Pintar Menggunakan Bahan Bekas (Elma Sabrina Putri, Muhammad Guntur, & Pertiwi Kamariah Hasis , Trans.). (2024). *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 1(2), 79-93.
- Permana, B. S., Hazizah, L. A., & Herlambang, Y. T. (2024). Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 4(1).
- Politon, V. A. (2022). Strategi guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Mempersiapkan Peserta Didik Menghadapi Ujian Semester. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, 2(1).
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1).
- Putra, D. D., Okilanda, A., Arisman, A., Lanos, M. E. C., Putri, S. A. R., Fajar, M., & Wanto, S. (2020). Kupas Tuntas Penelitian Pengembangan Model Borg & Gall. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 3(1).
- Rahman, M. H., Kencana, R., & Nur Faizah, S. P. (2020). Pengembangan nilai moral dan agama anak usia dini: panduan bagi orang tua, guru, mahasiswa, dan praktisi PAUD. Edu Publisher.
- Rayanto, Y. H. (2020). Penelitian Pengembangan Model Addie Dan R2d2: Teori & Praktek. Lembaga Academic & Research Institute.
- Reni Wahyu Triningsih, Hening Ryan Aryani, and Qismatul Mutoharoh, “Musik

Sebagai Stimulasi Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini : Literature Review.

- Resti Aulia, Baiq Nunike, and C. Asri Budiningsih. "Tingkat Pemahaman Guru Taman Kanak-Kanak Di Lombok Dalam Stimulasi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): 2259–68.
- Rinta, A. S., Febriana, D., & Wulandari, R. (2022). Strategi pengelolaan pemasaran pendidikan anak usia dini. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(02 April).
- Riyadi, Egga Koni Slamet, and Sri Sundari. "Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Perkembangan Anak Pra Sekolah Usia 60-72 Bulan." *Jurnal Ilmu Kebidanan* 6, no. 2 (2020).
- Rizki, I. A., Fahrudin, F., Rachmayani, I., & Astini, B. N. (2021). Pengembangan Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 2(2).
- Rohman, Y. A., Rahman, R., & Damayanti, V. S. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas Satu di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3).
- Sapitri, A., & Maryati, M. (2022). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Revitalisasi Pendidikan Karakter. *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*.
- Sari, A. (2021). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun Ditinjau dari Aspek Sintaksis dan Pragmatik. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 2(2).
- Sitepu, J. M., Nasution, M., & Masitah, W. (2021). The Development Of Islamic Big Book Learning Media For Early Children's Languages. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3).
- Sobari, K. M. (2021). 6 kedudukan anak dalam islam. MA Al-Hikmah Bandar Lampung, 1.
- Sulistiyawati, Riska, and Zahrina Amelia. "Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Media Big Book" 2, no. 2 (2020).
- Sulistiyawati, R., & Amelia, Z. (2021). Meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui media big book. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 2(2).
- Susanti, S., Bangun, M. B., Simatupang, L., Tarihoran, W., Khairani, D., & Sitepu, A. (2024). Penggunaan Media Big Book Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 3(9).
- Switri, E. (2022). *Teknologi dan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran*. Penerbit Qiara Media.
- Triana, M., Sumardi, S., & Rahman, T. (2020). Pengembangan Media Big Book Alfabet Untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal PAUD Agapedia*, 4(1).

- Triningsih, Reni Wahyu, Hening Ryan Aryani, and Qismatul Mutoharoh. "Musik Sebagai Stimulasi Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini : Literature Review." *Jurnal Pendidikan Kesehatan* 11, no. 1 (2022): 1. <https://doi.org/10.31290/jpk.v11i1.2969>.
- Wahbah Az-Zuhaili., *Tafsir Al- Wasith*, Jilid 2, Jus 16, Cet 1(Gema Insan 1434 H. 01. 2013 M) 348
- Wati, T. D., Tutut, T., & Lidia, L. (2022). Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Hijriah Iii Palembang. *Al Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education (IJECE)*, 6(1).
- WIDOSARI, D. (2024). Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Pengaruh Negatif Media Sosial Terhadap Siswa Siswi Di Smk Negeri 1 Pantai Labu Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang (Doctoral dissertation, Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara).
- W S Sabila, M D Wahyudi "Meningkatkan kemampuan mengungkapkan bahasa anak melalui storytelling dan demonstrasi dengan Big Book" *Jurnal Inovasi, Kreativitas Anak Usia Dini* (2023)
- Yani, M. N. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran PBL Berbantuan Media Bigbook Pada Siswa Kelas I SD Inpres Nawaripi. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*, 1(5).
- Yenti, Y., & Maswal, A. (2021). Pentingnya peran pendidik dalam menstimulasi perkembangan karakter anak di PAUD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1).
- Yulianti, D. T., Damayanti, D., & Prastowo, A. T. (2021). Pengembangan Digitalisasi Perawatan Kesehatan Pada Klink Pratama Sumber Mitra Bandar Lampung. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2).
- Yusuf, M., & Jurniati, J. (2018). Pengaruh Pendidikan Bagi Perkembangan Anak Usia Dini. *Tunas Cendekia : Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 31–38.
- Zaini, M. (2021). Urgensi penelitian pengembangan dalam menggali keterampilan berpikir kritis. *Prosiding Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(1)

# LAMPIRAN

## *Lampiran 1 Gambaran Sekolah*

### **GAMBARAN UMUM SEKOLAH**

TK An-Nur Polejiwa merupakan salah satu sekolah jenjang TK yang berada di wilayah Kec. Malangke Barat, Kab, Luwu Utara, Sulawesi Selatan. TK ini didirikan pada tanggal 2 Januari 2011 dengan nomor SK Pendirian 01/TK-AN/I/2011 dengan tanggal SK Izin Operasional 25-10-2013. TK An-Nur Terakreditasi *Grade B* pada tahun 2019. Dengan bernaung dibawah yayasan pemerintah.

Dengan adanya keberadaan TK An-Nur Polejiwa, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kec. Malangke Barat, Kab. Luwu Utara.

#### a. Visi dan Misi

##### 1) Visi

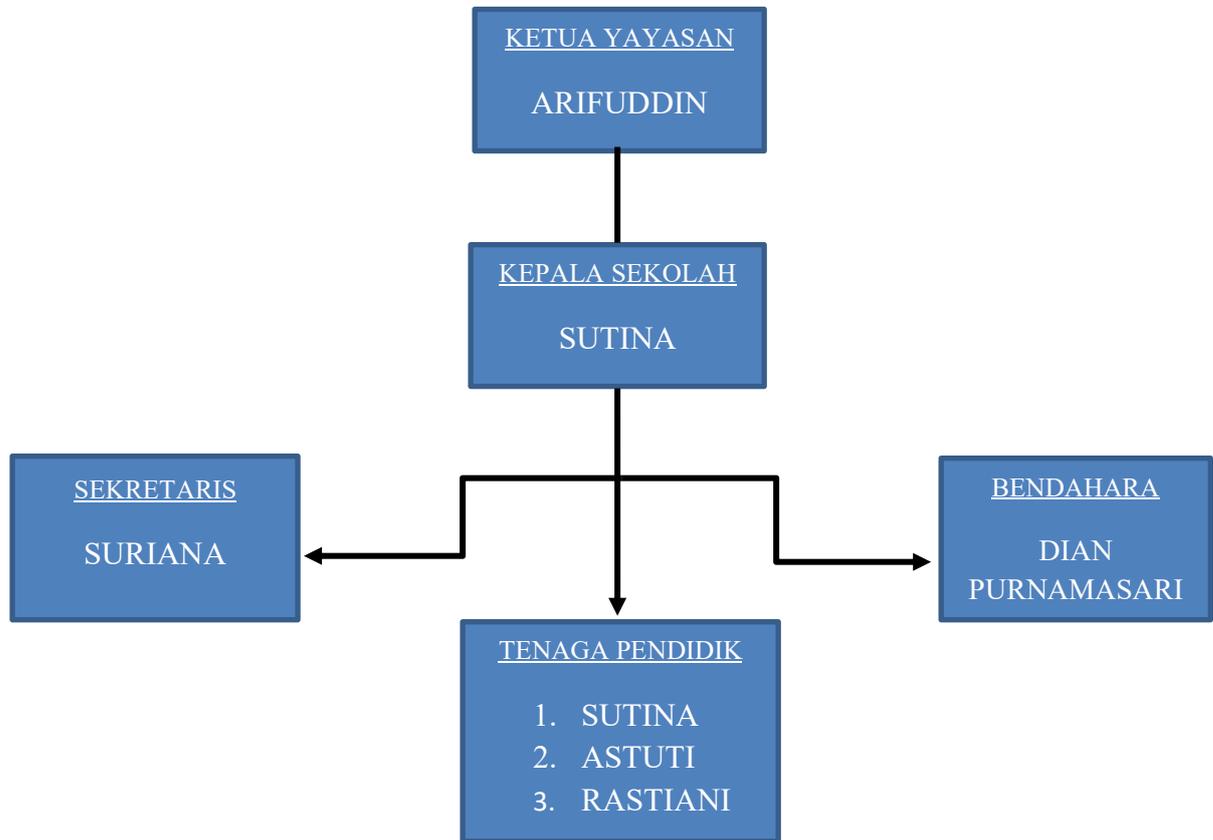
Terwujudnya Anak-Anak yang Cerdas, Sehat, Ceria Dan Berakhlak mulia serta bertaqwa.

##### 2) Misi

a) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan inovatif

b) Mendidik anak secara optimal sesuai dengan kemampuan anak dan usia anak.

b. Struktur Sekolah TK An-Nur Polejiwa



# MODUL PEMBELAJARAN

**Modul Ajar  
BINATANG**

**Modul Ajar  
BINATANG**

**A. Informasi umum**

Nama : Indah Sri  
 Sekolah : TK AN-NUR POLLEJWA  
 Kelas/Minggu : Kelompok B/ 2 Minggu  
 Model Pembelajaran/Fase : Talap Muka/ Fontisi  
 Topik : Binatang  
 Sub-Topik : Binatang Darat/Air

**B. Peta Konsep**

Binatang

Binatang Hidup  
Di Darat      Binatang Hidup  
Di Air

Berkaki Dua      Berkaki Empat      Amphi

**C. KOMPONEN INTI**

CP (Capaian Pembelajaran, TP (Tujuan Pembelajaran)

Tabel 4.1 Capaian Pembelajaran

CP (Capaian Pembelajaran)	Indikator Ketercapaian tujuan pembelajaran
<b>Elemen :</b> Daur-daur Lantai dan STEAM	Anak mampu memahami cerita sederhana yang dibacakan guru.
<b>Sub Elemen Sastra:</b> Anak menanggapi minat terhadap kegiatan membaca dan mampu menggunakan bahasa lisan secara wajar dalam percakapan, termasuk mengungkap cerita, mengajukan pertanyaan.	Anak mampu menyebutkan kembali cerita dan alur cerita dalam buku. Anak mampu merespon dengan kalimat sederhana tentang isi cerita. Anak mampu menceritakan kembali buku yang minat dalam cerita.
<b>Tujuan Pembelajaran:</b> Anak mampu memahami dan menggunakan isi cerita melalui kalimat sederhana, serta memanjakan minat dan menggunakan kosakata baru dalam perbincangan sehari-hari.	Anak memahami minat untuk menceritakan isi cerita melalui kata-kata sederhana dan mengajukan pertanyaan atas kerincian sederhana tentang isi cerita.

**D. RENCANA PEMBELAJARAN HARIAN**

**Har 1**

**Topik/Sub Topik : Binatang/Binatang Darat dan Air**

**Tujuan Kegiatan**

- Anak mampu berdiskusi awal.
- Anak mampu menyuarakan ide-ide mereka.
- Anak mampu berkolaborasi dan anak.

**Alat dan Bahan**

- Videotron
- Carta
- Media Big Book
- Prinsip Fontisi
- Crayon/Spidol
- LK
- Stiker

Jenis Kegiatan	Urutan Kegiatan
<b>Pembukaan</b>	• SGP penyambutan
<b>Pagi</b>	• Senam, salam dan salam • Menyanyikan lagu kebangsaan • Beribadah di halaman • Senam
<b>Kegiatan</b>	• Berdiskusi tentang unggas berkaki dua yang baik
<b>Pembuka</b>	• Beresapori dan tepuk tepuk
<b>Kegiatan Inti</b>	Kegiatan ini memberikan kesempatan anak untuk berkolaborasi membangun pengalaman bersama yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat membuat kegiatan main: • Perkebunan Topik "Binatang" (Membuat video/pengantar Baku cerita) • Mengajukan pertanyaan guru (Berbagai cabang) mengenai binatang • Menanggapi pertanyaan guru (Berbagai cabang) mengenai binatang • Mendiskusikan isi cerita dan berdiskusi dengan • Diskusi Lantai (Membuat nama nama binatang/mengajukan pertanyaan dengan binatang)

**Har 2**

**Topik/Sub Topik : Binatang/Binatang Darat dan Air**

**Tujuan Kegiatan**

- Anak mampu berdiskusi awal.
- Anak mampu menyuarakan ide-ide mereka.
- Anak mampu berkolaborasi dan anak.

**Alat dan Bahan**

- Videotron
- Carta
- Media Big Book
- Prinsip Fontisi
- Crayon/Spidol
- LK
- Stiker

Jenis Kegiatan	Urutan Kegiatan
<b>Pembukaan</b>	• SGP penyambutan
<b>Pagi</b>	• Senam, salam dan salam • Menyanyikan lagu kebangsaan • Beribadah di halaman • Senam
<b>Kegiatan</b>	• Berdiskusi tentang unggas berkaki empat yang baik
<b>Pembuka</b>	• Beresapori dan tepuk tepuk
<b>Kegiatan Inti</b>	Kegiatan ini memberikan kesempatan anak untuk berkolaborasi membangun pengalaman bersama yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat membuat kegiatan main: • Perkebunan Topik "Binatang" (Membuat video/pengantar Baku cerita) • Mengajukan pertanyaan guru (Berbagai cabang) mengenai binatang • Menanggapi pertanyaan guru (Berbagai cabang) mengenai binatang • Mendiskusikan isi cerita dan berdiskusi dengan • Diskusi Lantai (Membuat nama nama binatang/mengajukan pertanyaan dengan binatang)

**Har 3**

**Topik/Sub Topik : Binatang/Binatang Darat dan Air**

**Tujuan Kegiatan**

- Anak mampu berdiskusi awal.
- Anak mampu menyuarakan ide-ide mereka.
- Anak mampu berkolaborasi dan anak.

**Alat dan Bahan**

- Videotron
- Carta
- Media Big Book
- Prinsip Fontisi
- Crayon/Spidol
- LK
- Stiker

Jenis Kegiatan	Urutan Kegiatan
<b>Pembukaan</b>	• SGP penyambutan
<b>Pagi</b>	• Senam, salam dan salam • Menyanyikan lagu kebangsaan • Beribadah di halaman • Senam
<b>Kegiatan</b>	• Berdiskusi tentang amfibi berkaki dua yang baik
<b>Pembuka</b>	• Beresapori dan tepuk tepuk
<b>Kegiatan Inti</b>	Kegiatan ini memberikan kesempatan anak untuk berkolaborasi membangun pengalaman bersama yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat membuat kegiatan main: • Perkebunan Topik "Binatang" (Membuat video/pengantar Baku cerita) • Mengajukan pertanyaan guru (Berbagai cabang) mengenai binatang • Menanggapi pertanyaan guru (Berbagai cabang) mengenai binatang • Mendiskusikan isi cerita dan berdiskusi dengan • Diskusi Lantai (Membuat nama nama binatang/mengajukan pertanyaan dengan binatang)
<b>Penutup</b>	• Antusias dan tangis

**Har 1**

**Topik/Sub Topik : Binatang/Binatang Darat dan Air**

**Tujuan Kegiatan**

- Anak mampu berdiskusi awal.
- Anak mampu menyuarakan ide-ide mereka.
- Anak mampu berkolaborasi dan anak.

**Alat dan Bahan**

- Videotron
- Carta
- Media Big Book
- Prinsip Fontisi
- Crayon/Spidol
- LK
- Stiker

Jenis Kegiatan	Urutan Kegiatan
<b>Pembukaan</b>	• SGP penyambutan
<b>Pagi</b>	• Senam, salam dan salam • Menyanyikan lagu kebangsaan • Beribadah di halaman • Senam
<b>Kegiatan</b>	• Berdiskusi tentang unggas berkaki dua yang baik
<b>Pembuka</b>	• Beresapori dan tepuk tepuk
<b>Kegiatan Inti</b>	Kegiatan ini memberikan kesempatan anak untuk berkolaborasi membangun pengalaman bersama yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat membuat kegiatan main: • Perkebunan Topik "Binatang" (Membuat video/pengantar Baku cerita) • Mengajukan pertanyaan guru (Berbagai cabang) mengenai binatang • Menanggapi pertanyaan guru (Berbagai cabang) mengenai binatang • Mendiskusikan isi cerita dan berdiskusi dengan • Diskusi Lantai (Membuat nama nama binatang/mengajukan pertanyaan dengan binatang)

**Har 2**

**Topik/Sub Topik : Binatang/Binatang Darat dan Air**

**Tujuan Kegiatan**

- Anak mampu berdiskusi awal.
- Anak mampu menyuarakan ide-ide mereka.
- Anak mampu berkolaborasi dan anak.

**Alat dan Bahan**

- Videotron
- Carta
- Media Big Book
- Prinsip Fontisi
- Crayon/Spidol
- LK
- Stiker

Jenis Kegiatan	Urutan Kegiatan
<b>Pembukaan</b>	• SGP penyambutan
<b>Pagi</b>	• Senam, salam dan salam • Menyanyikan lagu kebangsaan • Beribadah di halaman • Senam
<b>Kegiatan</b>	• Berdiskusi tentang unggas berkaki empat yang baik
<b>Pembuka</b>	• Beresapori dan tepuk tepuk
<b>Kegiatan Inti</b>	Kegiatan ini memberikan kesempatan anak untuk berkolaborasi membangun pengalaman bersama yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat membuat kegiatan main: • Perkebunan Topik "Binatang" (Membuat video/pengantar Baku cerita) • Mengajukan pertanyaan guru (Berbagai cabang) mengenai binatang • Menanggapi pertanyaan guru (Berbagai cabang) mengenai binatang • Mendiskusikan isi cerita dan berdiskusi dengan • Diskusi Lantai (Membuat nama nama binatang/mengajukan pertanyaan dengan binatang)

**Har 3**

**Topik/Sub Topik : Binatang/Binatang Darat dan Air**

**Tujuan Kegiatan**

- Anak mampu berdiskusi awal.
- Anak mampu menyuarakan ide-ide mereka.
- Anak mampu berkolaborasi dan anak.

**Alat dan Bahan**

- Videotron
- Carta
- Media Big Book
- Prinsip Fontisi
- Crayon/Spidol
- LK
- Stiker

Jenis Kegiatan	Urutan Kegiatan
<b>Pembukaan</b>	• SGP penyambutan
<b>Pagi</b>	• Senam, salam dan salam • Menyanyikan lagu kebangsaan • Beribadah di halaman • Senam
<b>Kegiatan</b>	• Berdiskusi tentang amfibi berkaki dua yang baik
<b>Pembuka</b>	• Beresapori dan tepuk tepuk
<b>Kegiatan Inti</b>	Kegiatan ini memberikan kesempatan anak untuk berkolaborasi membangun pengalaman bersama yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat membuat kegiatan main: • Perkebunan Topik "Binatang" (Membuat video/pengantar Baku cerita) • Mengajukan pertanyaan guru (Berbagai cabang) mengenai binatang • Menanggapi pertanyaan guru (Berbagai cabang) mengenai binatang • Mendiskusikan isi cerita dan berdiskusi dengan • Diskusi Lantai (Membuat nama nama binatang/mengajukan pertanyaan dengan binatang)

> Hari 7

Topik-Nah Topik : **Bintang-Bintang Datar Dan Air**

Topik Kegiatan

- Anak mampu berkreasi visual.
- Anak mampu menggambar dengan menggunakan.
- Anak mampu berkolaborasi dan aktif.

Alat dan Bahan

- Viskin dan pasta
- Cerek pengukur sesuai topik
- Media Big book
- Pensil/Pencil warna
- Cutter/Spidol
- Lilin
- Lemper

Kegiatan Pembelajaran

Jenis Kegiatan	Estimasi Kegiatan
Pembelajaran	• SCP persiapan
Page	• Menyapa, salam dan salam • Menyapa dan di menyapa • Berhenti di halaman • Senam
Kegiatan	• Berkreasi bersama dengan clay beku yang baik • Demografi dan topik-topik.
Penilaian	• Berkreasi bersama dengan clay beku yang baik • Demografi dan topik-topik.
Kegiatan	• Kegiatan ini memberikan kesempatan anak untuk berkolaborasi menanggapi pengalaman bersama yang berfokus dengan menerapkan pengetahuan berbasis praktik dan pengetahuan bertulis. Anak dapat menulis kegiatan main: • Pembuatan Topik "Bintang" (Momen rekam/ gambar/ foto/ video) • Menjawab pertanyaan guru (Berbagai hal yang berkaitan dengan bintang) • Berdiskusi tentang pengalaman anak (Momen rekam/ gambar/ foto/ video) • Pukul Lantai (Menggunakan pengetahuan/ buku/ informasi/ gambar/ foto/ video/ rekam/ gambar/ foto/ video/ rekam/ gambar/ foto/ video)
Kegiatan	• Kegiatan ini memberikan kesempatan anak untuk berkolaborasi menanggapi pengalaman bersama yang berfokus dengan menerapkan pengetahuan berbasis praktik dan pengetahuan bertulis. Anak dapat menulis kegiatan main: • Pembuatan Topik "Bintang" (Momen rekam/ gambar/ foto/ video) • Menjawab pertanyaan guru (Berbagai hal yang berkaitan dengan bintang) • Berdiskusi tentang pengalaman anak (Momen rekam/ gambar/ foto/ video) • Pukul Lantai (Menggunakan pengetahuan/ buku/ informasi/ gambar/ foto/ video/ rekam/ gambar/ foto/ video)

> Hari 8

Topik-Nah Topik : **Bintang-Bintang Datar Dan Air**

Topik Kegiatan

- Anak mampu berkreasi visual.
- Anak mampu menggambar dengan menggunakan.
- Anak mampu berkolaborasi dan aktif.

Alat dan Bahan

- Viskin dan pasta
- Cerek pengukur sesuai topik
- Media Big book
- Pensil/Pencil warna
- Cutter/Spidol
- Lilin
- Lemper

Kegiatan Pembelajaran

Jenis Kegiatan	Estimasi Kegiatan
Pembelajaran	• SCP persiapan
Page	• Menyapa, salam dan salam • Menyapa dan di menyapa • Berhenti di halaman • Senam
Kegiatan	• Berkreasi bersama dengan clay beku yang baik • Demografi dan topik-topik.
Penilaian	• Berkreasi bersama dengan clay beku yang baik • Demografi dan topik-topik.
Kegiatan	• Kegiatan ini memberikan kesempatan anak untuk berkolaborasi menanggapi pengalaman bersama yang berfokus dengan menerapkan pengetahuan berbasis praktik dan pengetahuan bertulis. Anak dapat menulis kegiatan main: • Pembuatan Topik "Bintang" (Momen rekam/ gambar/ foto/ video) • Menjawab pertanyaan guru (Berbagai hal yang berkaitan dengan bintang) • Berdiskusi tentang pengalaman anak (Momen rekam/ gambar/ foto/ video) • Pukul Lantai (Menggunakan pengetahuan/ buku/ informasi/ gambar/ foto/ video/ rekam/ gambar/ foto/ video)
Kegiatan	• Kegiatan ini memberikan kesempatan anak untuk berkolaborasi menanggapi pengalaman bersama yang berfokus dengan menerapkan pengetahuan berbasis praktik dan pengetahuan bertulis. Anak dapat menulis kegiatan main: • Pembuatan Topik "Bintang" (Momen rekam/ gambar/ foto/ video) • Menjawab pertanyaan guru (Berbagai hal yang berkaitan dengan bintang) • Berdiskusi tentang pengalaman anak (Momen rekam/ gambar/ foto/ video) • Pukul Lantai (Menggunakan pengetahuan/ buku/ informasi/ gambar/ foto/ video/ rekam/ gambar/ foto/ video)

> Hari 9

Topik-Nah Topik : **Bintang-Bintang Datar Dan Air**

Topik Kegiatan

- Anak mampu berkreasi visual.
- Anak mampu menggambar dengan menggunakan.
- Anak mampu berkolaborasi dan aktif.

Alat dan Bahan

- Viskin dan pasta
- Cerek pengukur sesuai topik
- Media Big book
- Pensil/Pencil warna
- Cutter/Spidol
- Lilin
- Lemper

Kegiatan Pembelajaran

Jenis Kegiatan	Estimasi Kegiatan
Pembelajaran	• SCP persiapan
Page	• Menyapa, salam dan salam • Menyapa dan di menyapa • Berhenti di halaman • Senam
Kegiatan	• Berkreasi bersama dengan clay beku yang baik • Demografi dan topik-topik.
Penilaian	• Berkreasi bersama dengan clay beku yang baik • Demografi dan topik-topik.
Kegiatan	• Kegiatan ini memberikan kesempatan anak untuk berkolaborasi menanggapi pengalaman bersama yang berfokus dengan menerapkan pengetahuan berbasis praktik dan pengetahuan bertulis. Anak dapat menulis kegiatan main: • Pembuatan Topik "Bintang" (Momen rekam/ gambar/ foto/ video) • Menjawab pertanyaan guru (Berbagai hal yang berkaitan dengan bintang) • Berdiskusi tentang pengalaman anak (Momen rekam/ gambar/ foto/ video) • Pukul Lantai (Menggunakan pengetahuan/ buku/ informasi/ gambar/ foto/ video/ rekam/ gambar/ foto/ video)
Kegiatan	• Kegiatan ini memberikan kesempatan anak untuk berkolaborasi menanggapi pengalaman bersama yang berfokus dengan menerapkan pengetahuan berbasis praktik dan pengetahuan bertulis. Anak dapat menulis kegiatan main: • Pembuatan Topik "Bintang" (Momen rekam/ gambar/ foto/ video) • Menjawab pertanyaan guru (Berbagai hal yang berkaitan dengan bintang) • Berdiskusi tentang pengalaman anak (Momen rekam/ gambar/ foto/ video) • Pukul Lantai (Menggunakan pengetahuan/ buku/ informasi/ gambar/ foto/ video/ rekam/ gambar/ foto/ video)

> Hari 10

Topik-Nah Topik : **Bintang-Bintang Datar Dan Air**

Topik Kegiatan

- Anak mampu berkreasi visual.
- Anak mampu menggambar dengan menggunakan.
- Anak mampu berkolaborasi dan aktif.

Alat dan Bahan

- Viskin dan pasta
- Cerek pengukur sesuai topik
- Media Big book
- Pensil/Pencil warna
- Cutter/Spidol
- Lilin
- Lemper

Kegiatan Pembelajaran

Jenis Kegiatan	Estimasi Kegiatan
Pembelajaran	• SCP persiapan
Page	• Menyapa, salam dan salam • Menyapa dan di menyapa • Berhenti di halaman • Senam
Kegiatan	• Berkreasi bersama dengan clay beku yang baik • Demografi dan topik-topik.
Penilaian	• Berkreasi bersama dengan clay beku yang baik • Demografi dan topik-topik.
Kegiatan	• Kegiatan ini memberikan kesempatan anak untuk berkolaborasi menanggapi pengalaman bersama yang berfokus dengan menerapkan pengetahuan berbasis praktik dan pengetahuan bertulis. Anak dapat menulis kegiatan main: • Pembuatan Topik "Bintang" (Momen rekam/ gambar/ foto/ video) • Menjawab pertanyaan guru (Berbagai hal yang berkaitan dengan bintang) • Berdiskusi tentang pengalaman anak (Momen rekam/ gambar/ foto/ video) • Pukul Lantai (Menggunakan pengetahuan/ buku/ informasi/ gambar/ foto/ video/ rekam/ gambar/ foto/ video)
Kegiatan	• Kegiatan ini memberikan kesempatan anak untuk berkolaborasi menanggapi pengalaman bersama yang berfokus dengan menerapkan pengetahuan berbasis praktik dan pengetahuan bertulis. Anak dapat menulis kegiatan main: • Pembuatan Topik "Bintang" (Momen rekam/ gambar/ foto/ video) • Menjawab pertanyaan guru (Berbagai hal yang berkaitan dengan bintang) • Berdiskusi tentang pengalaman anak (Momen rekam/ gambar/ foto/ video) • Pukul Lantai (Menggunakan pengetahuan/ buku/ informasi/ gambar/ foto/ video/ rekam/ gambar/ foto/ video)

**E. MEDIA PEMBELAJARAN**

Media pembelajaran yang digunakan adalah media Big book dibuat dari bahan kertas poster berukuran A3 29,7 x 42 cm, disesuaikan dengan ukuran gambar dan kertas karton, dan dilengkapi lubang di bagian samping sebagai tempat memasukkan pengalif. Big book ini terdiri atas enam karakter anggota binatang yaitu Kura-kura, Kelinci, Kancil, Buaya, Tikus dan Harimau. Sementara itu, karakter binatang menggunakan aplikasi Canva dengan tema "Kumpulan cerita dongeng" yang merepresentasikan masing-masing tokoh binatang.

Sementara itu, Kancil-Kancil terus berjualan dengan tekun dan tidak berkecil hati. Ini tidak peduli seberapa lambat dimony, yang penting dia terus berjualan.

Tikus kecil terkejut dan berkata, "Sama-sama, Tuan Harimau. Saya memang bisa membantu!"

*Lampiran 3 Permohonan Surat Izin Meneliti*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo  
Email: [ftik@iainpalopo.ac.id](mailto:ftik@iainpalopo.ac.id) <https://ftik-iainpalopo.ac.id>

Nomor : B- 2958 /In.19/FTIK/HM.01/10/2024 Palopo, 14 Oktober 2024  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu Kab Luwu Utara  
di Masamba

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i):

Nama : Indah Sari  
NIM : 2002070011  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Semester : IX (Sembilan)  
Tahun Akademik : 2024/2025

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:  
"Pengembangan Media Big Book Sebagai Strategi Menstimulasi Perkembangan  
Bahasa Anak di TK An-Nur Polejiwa Kecamatan Malangke Barat". Untuk itu  
dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*



Dekan  
Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.  
NIP. 196705162000031002

## Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**(DPMPTSP)**

Jl. Simpursiang Nomor.27 Masamba, Telp : (0473) 21000 Fax : (0473) 21000 Kode Pos : 92966  
Email : dpmptsp@luwuutarakab.go.id Website : http://dpmptsp.luwuutarakab.go.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 00036/00010/SKP/DPMPTSP/I/2025

- Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. INDAH SARI beserta lampirannya.  
Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara 070/15/I/Bakaesbangpol/2025  
Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;  
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;  
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;  
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;  
6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
- Nama : INDAH SARI  
Nomor Telepon : 085330740990  
Alamat : Dusun Kambisa, Desa Baku-Baku, Kec. Malangke Barat, Kab. Luwu Utara  
Sekolah / Instansi : Institut Agama Islam Negeri Palopo  
Judul Penelitian : Pembangunan Media Big Book Sebagai Strategi Mentimulasi Perkembangan Bahasa Anak TK An-Nur Polejiwa Kecamatan Malangke Barat  
Lokasi Penelitian : Desa Polejiwa Kecamatan Malangke Barat

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 14 Januari 2025 s/d 31 Maret 2025.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba  
Pada Tanggal : 15 Januari 2025

An. BUPATI LUWU UTARA  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



Ditanda tangani secara elektronik oleh:  
Kepala Dinas Penanaman Modal Dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Luwu Utara  
Ir. Alauddin Sukri, M.Si  
15/01/2025 14:23:39

**Ir. Alauddin Sukri, M.Si**  
NIP : 196512311997031060

Disampaikan kepada :

1. Lembar Pertama yang bersangkutan;

Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

TAMAN KANAK-KANAK AN-NUR  
POLEJIWA

Alamat : Polejiwa, Kec. Malangke Barat, Kab. Luwu utara, Provinsi Sulawesi Selatan  
Email : tk\_annurpolejiwa@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah kepala sekolah TK An-Nur Polejiwa ,dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama	: Indah Sari
NIM	: 2002070011
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat	: Desa Baku-Baku, Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara
Sekolah/Univ.	: (IAIN PALOPO) Institut Agama Islam Negeri Palopo

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di sekolah kami, sehubungan dengan penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengembangan Media Big Book Sebagai Strategi Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Di TK An-Nur Polejiwa Kecamatan Malangke Barat**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Polejiwa, 12 Februari 2025

Kepala TK An-Nur Polejiwa



Lampiran 6 Surat Keterangan Mengaji



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
UNIT MA'HAD AL-JAMI'AH  
Jl. Agatis Kel. Balandi Kec. Bara Kota Palopo  
Web: mahad.iainpalopo.ac.id / Email : mahad@iainpalopo.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS MENGAJI**  
Nomor : 010/In.19/MA.25.02/06/2024

Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo menerangkan bahwa:

Nama : Indah Sari  
NIM : 2002070011  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Piaud

Telah mengikuti ujian mengaji (menulis Dan Membaca) Al-Qur'an dan dinyatakan

**Lulus** dengan predikat:

Membaca : ~~Istimewa~~, Sangat Baik, ~~Baik~~\*  
Menulis : ~~Istimewa~~, Sangat Baik, ~~Baik~~\*

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11 Juni 2024  
Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah



**Dr. Mardi Takwim, M.HI.**  
NIP 196805031998031005

Keterangan:  
\* Coret yang tidak perlu

Pedoman Wawancara Analisis Kebutuhan untuk Guru

**PEDOMAN WAWANCARA INSTRUMEN KEBUTUHAN  
PENGEMBANGAN MEDIA *BIG BOOK* SEBAGAI STRATEGI  
MENSTIMULASI PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DI TK  
AN-NUR POLEJIWA KECAMATAN MALANGKE BARAT**

---

(Pedoman Wawancara untuk Guru Kelas TK An-Nur Polejiwa)

1. Untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran peserta didik di An-Nur Polejiwa.
2. Untuk memperoleh informasi mengenai jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik di An-Nur Polejiwa.
3. Memperoleh informasi mengenai penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik di An-Nur Polejiwa.
4. Memperoleh informasi mengenai respon peserta didik dalam menerima pembelajaran dengan menggunakan media.
5. Memperoleh informasi mengenai kebutuhan guru terhadap media big book di TK An-Nur Polejiwa.

**PERTANYAAN WAWANCARA INSTRUMEN KEBUTUHAN  
PENGEMBANGAN MEDIA *BIG BOOK* SEBAGAI STRATEGI  
MENSTIMULASI PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DI TK  
AN-NUR POLEJIWA KECAMATAN MALANGKE BARAT**

---

(Pertanyaan Wawancara untuk Guru Kelas TK An-Nur Polejiwa)

Nama : Astuti  
Jabatan : Guru Kelas

1. Bagaimana proses pembelajaran yang biasa anda lakukan dalam meningkatkan perkembangan bahasa peserta didik?

**Jawab :** Saya biasanya menggunakan cerita, lagu, dan tanya jawab sederhana untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak.

2. Apakah dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan bahasa peserta didik, anda menggunakan media pembelajaran? Jika iya, media seperti apa yang anda gunakan? Jika tidak, apa alasannya?

**Jawab :** Ya, saya menggunakan media seperti gambar dan buku cerita untuk menarik perhatian anak.

3. Menurut anda, apakah dengan menggunakan media pembelajaran dapat memudahkan peserta didik dalam menerima dan memahami pembelajaran?

**Jawab :** Ya, media pembelajaran sangat membantu anak lebih cepat memahami materi karena visual dan suara membuat mereka lebih tertarik.

4. Kendala atau kesulitan apa saja yang anda alami dalam pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan bahasa peserta didik?

**Jawab :** Kendalanya adalah keterbatasan media, perhatian anak yang mudah teralihkan, dan perbedaan kemampuan tiap anak.

5. Apakah respon peserta didik berbeda ketika anda mengajar dengan menggunakan media dengan tidak menggunakan media?

**Jawab :** Ya, anak lebih antusias dan aktif jika saya menggunakan media, dibandingkan tanpa media.

6. Pernahkah anda menggunakan big book atau media serupa sebelumnya dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik?

**Jawab** : Tidak Pernah dan ini pertama kali saya melihat big book

7. Menurut anda, apakah media big book merupakan media yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa peserta didik?

**Jawab** : Ya, big book cocok karena gambarnya besar dan ceritanya menarik untuk anak-anak.

8. Menurut anda, bahan apa yang baik untuk digunakan dalam pembuatan media big book?

**Jawab** : Bahan yang baik adalah kertas tebal atau karton laminasi agar tahan lama dan tidak mudah rusak.

9. Bagaimana bentuk, warna dan ukuran yang perlu dipertimbangkan dalam pembuatan media big book?

**Jawab** : Ukuran besar agar terlihat jelas, warna cerah agar menarik, dan gambar harus sederhana serta sesuai usia anak.

10. Aktivitas atau permainan apa yang anda ingin lakukan bersama peserta didik dengan menggunakan media big book?

**Jawab** : Saya ingin membaca bersama, menunjuk gambar, dan bermain tebak kata dari isi big book.

11. Dalam menggunakan media big book, apa yang anda butuhkan?

**Jawab** : Saya butuh bahan yang kuat, gambar menarik, dan cerita yang sesuai usia anak.

12. Bagaimana pendapat anda mengenai penelitian pengembangan media big book untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini ?

**Jawab** : Penelitian seperti itu sangat bermanfaat karena bisa membantu guru mengembangkan media yang efektif untuk anak.

Lampiran 8 Lembar Indikator Penilaian kemampuan Berbicara Peserta Didik

Intrumen Analisis Kebutuhan Peserta Didik

INDIKATOR PENILAIAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK

1. Indikator Penilaian

Variabel	Indikator	Keterangan
Memahami Bahasa	1. Memahami cerita sederhana	Anak dapat memahami cerita sederhana
	2. Menyebutkan kembali tokoh dan alur	Anak dapat menyebutkan kembali tokoh dan alur cerita
	3. Merespon isi cerita dengan sederhana	Anak dapat merespon isi cerita dengan sederhana
Mengungkapkan Bahasa	4. Menyebutkan kosakata baru	Anak mampu menyebutkan kosakata baru (Kalimat yang baru didengar)
	5. Menunjukkan minat mendengarkan dan mengulang cerita	Anak mampu menunjukkan minat mendengarkan dan mengulang cerita
	6. Mengajukan pertanyaan atau komentar sederhana	Anak mampu mengajukan pertanyaan atau komentar sederhana

2. Rubrik Penilaian

No	Indikator perkembangan	Kriteria penilaian			
		BM(1)	MM(2)	SM(3)	BSB(4)
1.	Memahami cerita sederhana	Bila anak belum memahami cerita sederhana dan harus dibimbing dan dibantu oleh guru	Bila anak sudah memahami cerita sederhana dengan baik tapi masih dibimbing atau dibantu oleh guru	Bila anak mampu memahami cerita sederhana tanpa dibimbing atau dibantu oleh guru	Bila anak mampu memahami cerita sederhana dengan baik dan bisa membantu temannya
2.	Menyebutkan kembali tokoh dan alur	Bila anak belum mampu menyebutkan kembali tokoh dan alur cerita dan harus dibantu dan dibimbing oleh guru	Bila anak sudah mampu menyebutkan kembali tokoh dan alur dengan baik dan masih harus dibantu dan dibimbing oleh guru	Bila anak sudah mampu menyebutkan kembali tokoh dan alur dengan baik tanpa dibimbing atau dibantu oleh guru	Bila anak sudah mampu menyebutkan kembali tokoh dan alur dengan baik dan bisa membantu temannya
3.	Merespon isi cerita dengan sederhana	Bila anak belum mampu merespon isi cerita dengan sederhana dan harus dibantu dan dibimbing oleh guru	Bila anak sudah mampu merespon isi cerita dengan sederhana dengan baik tetapi masih harus dibantu dan dibimbing oleh guru	Bila anak mampu merespon isi cerita dengan sederhana tanpa dibantu dan dibimbing oleh guru	Bila anak mampu merespon isi cerita dengan sederhana dengan baik dan bisa membantu temannya
4.	Menyebutkan kosakata baru	Bila anak belum mampu menyebutkan kosakata baru dan harus dibantu dan dibimbing oleh guru	Bila anak sudah mampu menyebutkan kosakata baru dengan baik tetapi masih harus dibantu dan dibimbing oleh guru	Bila anak sudah mampu menyebutkan kosakata baru tanpa dibantu dan dibimbing oleh guru	Bila anak mampu menyebutkan kosakata baru dengan baik dan bisa membantu temannya

5.	Menunjukkan minat mendengarkan dan mengulang cerita	Bila anak belum mampu menunjukkan minat mendengarkan dan mengulang cerita dan harus dibantu dan dibimbing oleh guru	Bila anak sudah mampu menunjukkan minat mendengarkan dan mengulang cerita dengan baik tetapi masih harus dibantu dan dibimbing oleh guru	Bila anak sudah mampu menunjukkan minat mendengarkan dan mengulang cerita tanpa harus dibantu dan dibimbing oleh guru	Bila anak mampu menunjukkan minat mendengarkan dan mengulang cerita dengan baik dan bisa membantu temannya
6.	Mengajukan pertanyaan atau komentar sederhana	Bila anak belum mampu mengajukan pertanyaan atau komentar sederhana dan harus dibantu dan dibimbing oleh guru	Bila anak sudah mampu mengajukan pertanyaan atau komentar sederhana dan harus dibantu dan dibimbing oleh guru	Bila anak sudah mampu mengajukan pertanyaan atau komentar sederhana tanpa harus dibantu dan dibimbing oleh guru	Bila anak mampu mengajukan pertanyaan atau komentar sederhana dengan baik dan bisa membantu temannya

Keterangan :

BM : Belum Muncul  
MM : Mulai Muncul  
SM : Sudah Muncul  
BSB : Berkembang Sangat Baik

**Hasil Observasi Perkembangan Bahasa Anak  
Kelompok B TK An-Nur Polejiwa**

No	Nama Anak	Indikator ketercapaian pembelajaran						Jumlah skor	Persen	Ket
		1	2	3	4	5	6			
1	Alfariski	3	2	3	2	3	2	15	62%	SM
2	Algi	3	2	3	2	3	2	15	62%	SM
3	Aisyah A	3	2	3	2	3	2	15	62%	SM
4	Alif	3	1	3	2	2	2	13	54%	MM
5	Aqila Q	3	3	3	3	3	2	17	70%	SM
6	Brittany	3	3	3	3	4	4	20	83%	BSB
7	Reysa R	3	2	3	1	2	1	12	50%	MM
8	Indira	3	3	3	3	3	3	18	75%	SM
9	Kayra	3	2	3	1	2	1	12	50%	MM
10	M Fahri	3	3	3	2	2	2	15	62%	SM
Jumlah skor akhir								152	63%	SM

**Keterangan :**

- BM : Belum Muncul
- MM : Mulai Muncul
- SM : Sudah Muncul
- BSB : Berkembang Sangat Baik

**LEMBAR ANGKET UJI KEPRAKTISAN  
PENGEMBANGAN MEDIA MEDIA *BIG BOOK* SEBAGAI  
STRATEGI MENSTIMULASI PERKEMBANGAN BAHASA  
ANAK DI TK AN-NUR POLEJIWA KECAMATAN  
MALANGKE BARAT**

---

**A. PENGANTAR**

Berkaitan dengan pelaksanaan “**Pengembangan Media *Big book* sebagai Upaya Meningkatkan Stimulasi Perkembangan Bahasa Anak di TK An-Nur Polejiwa Kecamatan Malangke Barat**” maka peneliti memerlukan validasi media yang sudah di produksi, hasil pengukuran angket ini akan digunakan sebagai penyempurnaan *big book* ini agar bisa dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar, sebelumnya saya ucapkan terimakasih atas kesediaan bapak/ibu sebagai ahli media.

Nama : Sutina

Jabatan : Kepala Sekolah

Instansi : TK An-Nur Polejiwa

**B. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media pembelajaran yang telah dibuat melalui lembar angket yang terlampir.
2. Pada table penilaian, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

### C. Keterangan

Skor	Keterangan
1	Tidak Layak
2	Kurang Layak
3	Cukup Layak
4	Layak
5	Sangat Layak

### D. Lembar Penilaian

No	Aspek	Indikator	Nilai				
			1	2	3	4	5
1	Kemudahan	1. Media Big Book mudah digunakan dalam kegiatan pembelajaran.					✓
		2. Petunjuk penggunaan media Big Book mudah dipahami.				✓	
2	Motivasi	3. Media Big Book mendorong anak lebih berani berbicara.					✓
		4. Media ini membantu anak lebih aktif dalam proses pembelajaran.				✓	
3	Kemenarikan	5. Isi cerita dalam Big Book sesuai dengan tingkat perkembangan anak.				✓	
		6. Ilustrasi/gambar dalam Big Book menarik dan mendukung isi cerita.					✓
4	Kebermanfaatan	7. Waktu penggunaan media cukup efektif dalam kegiatan belajar.				✓	
		8. Saya tertarik untuk menggunakan media ini kembali di kelas.					✓

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan, mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Bahan dari media big book yang terbuat dari kertas yang memungkinkan tidak awet jika terkena air dan bisa jadi dimakan rayap

#### **D. Penilaian umum**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi sedang
4. Dapat digunakan dengan revisi kecil
5. Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 20 Januari 2025

Validator  
  
**SUTINA**



### Skor Hasil Kepraktisan Guru

No	Indikator	Skor	Keterangan
1	Media big book mudah digunakan dalam kegiatan pembelajaran	5	Sangat Layak
2	Petunjuk penggunaan media big book mudah dipahami	4	Layak
3	Media big book mendorong anak lebih berani berbicara	5	Sangat Layak
4	Media ini membantu anak lebih aktif dalam proses pembelajaran	4	Layak
5	Isi cerita dalam big book sesuai dengan tingkat perkembangan anak	4	Layak
6	Ilustrasi/Gambar dalam big book menarik dan mendukung isi cerita	5	Sangat Layak
7	Waktu penggunaan media cukup efektif dalam kegiatan belajar	4	Layak
8	Saya tertarik untuk menggunakan media ini kembali dikelas	5	Sangat Layak
<b>Total Skor Akhir</b>		<b>36</b>	<b>Sangat Layak</b>

**Keterangan :**

Total Skor : 36

Skor Maksimal : 40

Persentase Kepraktisan =  $(36 / 40) \times 100\% = 90\%$  Sangat Layak

Kategori Kepraktisan : Sangat Praktis

**LAMPIRAN DOKUMENTASI**



**Wawancara Bersama Guru Kelas**



**Wawancara Bersama Kepala Sekolah dan minta izin untuk meneliti**



**Pengenalan Media Pembelajaran**



**Proses pembelajaran di kelas (Bermain Peran)**



**Proses Pembelajaran Dikelas**



**Peserta didik menyimak penjelasan guru**

## RIWAYAT HIDUP



**Indah Sari**, Lahir di Malangke Barat pada tanggal 22 Desember tahun 1999. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Sahidin dan Ibu bernama Nurtang. Saat ini, penulis masih tinggal bersama orang tua. Penulis bertempat tinggal di Desa

Baku-Baku, Kecamatan Malangke Barat, Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis mulai mengenyam dunia pendidikan pada Tingkat Taman Kanak-Kanak pada tahun 2005, Menamatkan Pendidikan Dasar pada tahun 2011 di Sekolah Dasar Negeri 149 Baku-Baku, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di UPT SMP Negeri 3 Malangke Barat, selesai pada tahun 2014, Selanjutnya penulis menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 6 Luwu Utara, selesai pada tahun 2017. Untuk pendidikan (S1) dilanjutkan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada tahun 2020, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Dengan ketekunan dan semangat tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pekerjaan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Pengembangan Media *Big book* Sebagai Strategi Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Di TK An-Nur Polejiwa Kecamatan Malangke Barat”**